

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN
BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK
DI SMK NEGERI 3 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Septika Rizki Mawarni

15513247007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten yang difokuskan pada ; 1) *context* meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, 2) *input* meliputi kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran, 3) *process* meliputi pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup, 4) *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) yang dikembangkan oleh stufflebeam. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran tekstil dan siswa kelas X busana butik yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran tekstil. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dokumen hasil dan wawancara. validitas instrumen dibuktikan dengan validitas konstruk dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* yang menunjukkan data reliabel dengan nilai α 0,930 menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) *context* meliputi materi pembelajaran pengetahuan bahan tekstil yang diajarkan dan tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013 SMK, 2) *input* meliputi kesiapan guru dan siswa sudah sangat baik serta sarana yang digunakan sudah sangat memadai, 3) *process* meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik meskipun masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran. 4) *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang ditinjau dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sudah mencapai KKM yaitu 70.

Kata kunci: *evaluasi, pelaksanaan pembelajaran, pengetahuan bahan tekstil*

**TO EVALUATE THE PERFORMANCE OF LEARNING KNOWLEDGE
MATERIAL TEXTILE CLASS X FASHION BOUTIQUE IN STATE
VOCATIONAL SCHOOLS 3 KLATEN**

**Septika Rizki Mawarni
NIM. 15513247007**

ABSTRACT

This report aims to evaluate the implementation of learning knowledge of textiles in state 3 klaten focusing on; 1) context covering conformity materials in 2013 curriculum , 2) input covering readiness teachers and students and facilities in the implementation of learning , 3) process cover the implementation of learning from introduction , the core and cover , 4) product covering the outcomes student learning viewed from affective aspects , cognitive and psychomotor .

The research is research evaluation with use the model cipp (context , input , process , product) developed by stufflebeam .The population of the research is teachers and students fashion x boutique join the textile learning .Data collection uses the observation , the survey , the results and interview.validitas instrument evidenced by the validity of konstruk using standard significance 5 % reliability . Reliability and instrument using alpha cronbach showing it is reliable data this value of alpha 0,930 indicating the level of very high reliability .Analysis techniques the data used was descriptive quantitative and qualitative .

The result showed that; 1) context covering matter learning knowledge of textiles taught and the purpose of learning it was in line with 2013 school curriculum , 2) input covering readiness teachers and students have been very well as instrumentality used have been very satisfactory , 3) process cover the implementation of learning activities already done well although still limited media uses learning .4) product covering the outcomes learn students in terms of afekti aspects , cognitive and has reached kkm psychomotor .

keyword: evaluation, the implementation of learning, knowledge textile materials

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Disusun oleh:

Septika Rizki Mawarni

NIM 15513247007

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 13 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Widiastuti
Ketua Penguji/Pembimbing

.....

28-08-2017

Afif Ghurub Bestari, M.Pd
Sekretaris

.....

28-08-2017

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Penguji

.....

28-08-2017

Yogyakarta, Agustus 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septika Rizki Mawarni

NIM : 15513247007

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pengetahuan
Bahan Tekstil Kelas X Busana Butik di Smk Negeri 3
Klaten

menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, Juni 2017

Yang menyatakan,

Septika Rizki Mawarni

NIM. 15513247007

MOTTO HIDUP

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain

(Q.s. Al-Insyirah)

Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana

(theodore roosevelt)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak suwarno dan Ibu Masyita Ellyeni yang telah mempercayaku, mendukung ku dan mengizinkan ku menjadi seseorang yang kuat menghadapi dunia serta tidak pernah lelah mendoakan, memberikan semangat, nasehat dan menguatkan ku.
2. Adik – adiku tercinta, Nova Pandan Sari dan Ratih Pinasih yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
3. Kakek dan nenek, kakek Zainudin dan nenek Mariyam yang selalu mendoakan ku, memberikan nasihat-nasihat terbaik yang dapat menjauhkan ku dari keburukan.
4. Teman satu bimbingan yang tidak pernah lelah saling memberi semangat dan menguatkan
5. Almamater UNY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal judul skripsi Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai persyaratan untuk mengajukan judul skripsi. Dalam penyusunan proposal judul skripsi ini tentunya penyusun mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Widiastuti, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana
2. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Dr. Widarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
5. TIM Dewan Penguji
6. Ibu Rara Rilla witrianasari, S. Pd selaku guru pembimbing di sekolah yang banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis

Yogyakarta, Juni 2017
Penyusun

Septika Rizki Mawar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	1
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Kurikulum 2013.....	7
2. Pembelajaran	8
3. Tujuan Pembelajaran	9
4. Pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil	13
5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	14
6. Model Evaluasi	15
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	31
D. Pertanyaan Peneliti	35
BAB. III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Evaluasi	36
B. Model Evaluasi	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Subyek Penelitian.....	37
1. Populasi	37
2. sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Instrumen Penelitian.....	39
a. Lembar Angket	39
b. Lembar Observasi	41
c. Dokumentasi Hasil Pengamatan.....	43

d. Lembar Observasi	43
F. Pembuktian Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas	44
2. Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Evaluasi Context	50
2. Evaluasi Input	52
a. Keispan guru	53
b. Kesiapan siswa	55
c. Sarana.....	56
3. Evaluasi process	58
4. Evaluasi product	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Evaluasi context	62
2. Evaluasi input	63
a. Kesiapan guru.....	63
b. Kesiapan siswa	63
c. Sarana.....	64
3. Evaluasi process	64
4. Evaluasi product	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
Tabel 2.	Teknik Pengumpulan Data	39
Tabel 3.	Kisi – Kisi Angket.....	40
Tabel 4.	Kisi – Kisi Observasi	42
Tabel 5.	Kisi – Kisi Dokumentasi	43
Tabel 6.	Kisi – Kisi Wawancara	43
Tabel 7.	Interprestasi Nilai Koefisien Realibilitas.....	
Tabel 8.	Distribusi Kecenderungan Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013.....	51
Tabel 9.	Kategori Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013.....	51
Tabel 10.	Distribusi Kecenderungan Kesiapan Guru Dan Siswa, Sarana Dan Prasaran	52
Tabel 11.	Kategori Kesiapan Guru Dan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tesktil	53
Tabel 12.	Distribusi Kecenderungan Kesiapan Guru	53
Tabel 13.	Kategori Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tesktil.....	54
Tabel 14.	Distribusi Kecenderungan Kesiapan Siswa	55
Tabel 15.	Kategori Kesiapan Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tesktil.....	56
Tabel 16.	Distribusi Kecenderungan Ketersediaan Sarana Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tekstil	56
Tabel 17.	Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tekstil	57
Tabel 18.	Distribusi Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran	58
Tabel 19.	Kategori Pelaksanaan Pembelajaran Testil	59
Tabel 20.	Distribusi Kecenderungan Pencapaian Hasil Pembelajaran	59
Tabel 21.	Kategori Pencapaian Hasil Pembelajaran Tekstil	60
Tabel 22.	Distribusi kecenderungan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tekstil yang diperoleh melalui angket siswa.....	61
Tabel 23.	Distribusi kecenderungan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tekstil yang diperoleh melalui observasi.....	62

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGATAHUAN
BAHAN TEKSTIL KELAS X BUSANA BUTIK
DI SMK NEGERI 3 KLATEN**

Disusun Oleh :

Septika Rizki Mawarni
NIM.15513247007

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk di
laksanakan ujian Tugas Akhir Skripsi

Yogyakarta, Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Di setujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Widiastuti
NIP.19721115 200003 2 001

Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berguna bagi generasi muda untuk menentukan keberhasilan di masa depan. Pendidikan yang dibutuhkan yaitu pendidikan yang berkualitas, karena kualitas pendidikan salah satu indikator tingkat kesejahteraan suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan mampu mengolah sumber daya alam dengan lebih efisien. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membuat produktivitas negara meningkat dan dapat meningkatkan daya saing sehingga dapat tercapainya suatu kesejahteraan masyarakat. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentu saja harus berhubungan dengan pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yakni, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah yang menduduki posisi yang sangat penting untuk mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Harapan masyarakat terhadap pendidikan kejuruan adalah mutu lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai bidang keahliannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan tenaga tingkat menengah yang terampil

masih perlu ditingkatkan, karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas yaitu dengan menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran. Peranan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat penting karena disinilah semua ilmu akan diajarkan kepada peserta didik, untuk itu pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, baik dari perencanaan, pelaksanaan ataupun evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pemicu untuk diteliti secara lebih khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, lingkungan kelas, sarana dan prasarana. Faktor proses juga merupakan hal yang paling menentukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran yang berhubungan dengan tekstil diajarkan, mulai dari ketepatan waktu pemberian pelajaran, kesesuaian silabus dengan RPP, kesesuaian waktu pemberian pelajaran teori maupun pelajaran praktik di sekolah dan ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Semua proses pembelajaran tersebut harus dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan sebaik-baiknya sehingga peserta didik dapat maksimal menerima materi yang diajarkan. Oleh karena itu menjadi hal yang penting untuk secara spesifik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan khususnya mata pelajaran tekstil. Mata pelajaran tekstil ini adalah mata pelajaran yang diajarkan

di kelas X busana butik. Pembelajaran dilaksanakan satu kali seminggu dengan waktu 6x45 menit. Mata pelajaran tekstil yang diajarkan di kelas X busana butik merupakan hal baru yang dipelajari oleh siswa dan kemungkinan besar banyak siswa yang tidak paham dengan mata pelajaran tekstil ini. Oleh sebab itu, mata pelajaran tekstil di SMK N 3 Klaten perlu diadakan evaluasi, karena pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil belum pernah dilakukan evaluasi sehingga hasil belum diketahui.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 3 Klaten pada semester satu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil dan data hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa sebagian nilai siswa kelas X busana butik mata pelajaran pengetahuan tekstil masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa baru mendapatkan materi tekstil saat duduk dibangku SMK. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton yaitu hanya membaca materi dari buku serta jobsheet tanpa memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa. Peserta didik kurang diberikan pembelajaran secara berkelompok dan presentasi didepan kelas. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang lengkap jika disesuaikan dengan materi pelajaran tekstil. Kurangnya alokasi waktu belajar karena materi yang digunakan sangat luas sehingga memaksa peserta didik belajar sendiri, ini mengakibatkan arah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang ditentukan. Sedangkan standar kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Klaten mengharuskan guru memiliki kreatifitas dalam mengajar seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, memperbanyak pembelajaran

secara berkelompok dan berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran dan juga siswa di tuntut untuk aktif didalam kelas seperti mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi, mengkomunikasikan hasil.

Selain hal diatas, di dukung oleh hasil wawancara oleh guru pada semester dua dinyatakan bawa mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten belum pernah diadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, sehingga hasil belajar belum diketahui penyebabnya. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK N 3 Klaten. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini mencakup dari segi *context*, *input*, *process*, *product*. Hal yang perlu dievaluasi dari segi *context* meliputi perencanaan materi telah sesuai dengan kurikulum yang dipakai di SMK Negeri 3 Klaten. Segi *input* meliputi kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran pengetahuan bahan tekstil, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran tekstil. Segi *process* yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tekstil dan yang terakhir yaitu segi *product* meliputi pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

Peneliti merasa perlu untuk mengadakan kajian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil, karena untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK N 3 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pada semester satu pada pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sebagian nilai siswa kelas x busana butik masih rendah, dikarenakan siswa baru mendapatkan materi tekstil saat duduk dibangku di SMK.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang monoton.
3. Masih kurangnya sistem pembelajaran secara berkelompok dan presentasi untuk mengasah pemahaman peserta didik pada mata pelajaran tekstil.
4. Media pelaksanaan pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.
5. Materi pembelajaran dari kurikulum 2013 terlalu luas sehingga alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang.
6. Selama ini evaluasi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil belum pernah dilakukan sehingga hasil belajar belum diketahui penyebabnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana evaluasi pelaksanaan program pembelajaran tekstil yang ditinjau dari : (a) kesesuaian *context* meliputi kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013; (b) kesiapan *input* meliputi kesiapan guru dan siswa serta sarana dalam pelaksanaan pembelajaran; (c) keterlaksanaan *process* meliputi proses pelaksanaan

pembelajaran pengetahuan bahan tekstil; (d) ketercapaian *product* meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Sehingga di harapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu;

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari kesesuaian *context* dengan kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari kesiapan *input* ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari keterlaksanaan *process* ?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari ketercapaian *product*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari kesesuaian *context* dengan kurikulum 2013
2. pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari kesiapan *input*

3. pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari keterlaksanaan *process*
4. pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten ditinjau dari ketercapaian *product*

F. Manfaat Peneliti

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang baru dan menambah pengetahuan baru tentang kesesuaian *context, input, process, product* dalam pembelajaran tekstil.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik lagi.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi, pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk lebih giat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Bagi Guru, dapat memberikan informasi sebagai rujukan dalam melaksanakan pembelajaran agar bisa lebih baik lagi.
 - c. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil.
 - d. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru agar dapat menjalankan pembelajaran dengan baik.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kurikulum 2013

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi pada setiap satuan pendidikan (prof.Dr.H.E.Mulyasa, 2013:7). Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Sedangkan menurut H.Asis Saefudin (20014:41) kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang harus terlealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup

peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Sebagai keberhasilan untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan ketrampilan peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan, (4) bermutu nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika, (5) menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna (H. Asis Saefudin dan Ika Berdiati, 20014:41)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah meningkatkan suatu proses dan hasil pendidikan agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan dan motivasi guru (Dr. Yunus Abidin, 2014:6). Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru, pembelajaran adalah proses yang menuntut siswa secara aktif dan kreatif melakukan sejumlah aktivitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

Pembelajaran mewujudkan tindakan nyata dari hal-hal yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran pembentukan kompetensi merupakan kegiatan yang

paling utama agar peserta didik memiliki kemampuan atau keinginan untuk ikut serta terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut H. Asis Saefuddin (2014 : 8) Pembelajaran secara harfiah merupakan proses belajar, pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Selanjutnya menurut Asep Jihat dan Abdul Haris (2008:11) pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju dengan apa yang dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas siswa guna mencapai hasil belajar yang baik.

3. Tujuan Pembelajaran

Agar proses pembelajaran terkontrol dan berjalan sesuai yang diharapkan, guru dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran secara jelas dan benar. Menurut Hamzah B. Uno (10 juli 2013) dalam resum buku perencanaan pembelajaran oleh Zahfi Zahroturorriah adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat.
- b. Pokok bahasan dapat dibuat seimbang.

- c. Guru dapat menetapkan berapa banyak materi pelajaran yang dapat disajikan dalam setiap jam pelajaran.
- d. Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat.
- e. Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi belajar mengajar yang paling cocok dan menarik.
- f. Guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan peralatan maupun bahan dalam keperluan belajar.
- g. Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.
- h. Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.

Tujuan pembelajaran (instructional objective) adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Hal ini didasarkan berbagai pendapat tentang makna tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Meski para ahli memberikan rumusan tujuan pembelajaran yang beragam, tetapi semuanya menunjuk pada esensi yang sama, bahwa: (1) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang spesifik.

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting karena untuk menjadikan peserta didik cerdas dan terampil, ilmu pengetahuan yang disampaikan merupakan bekal bagi peserta didik untuk menghadapi kehidupan

dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki nya agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Sehubungan dengan itu, sebagai seseorang yang bertugas menjelaskan materi pembelajaran maka guru harus berusaha membuat materi pembelajaran tersebut menjadi jelas bagi peserta didik. Menurut Prof. Dr. H. E. Mulyasa (2014:55) terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Membuat ilustrasi: pada dasarnya menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahui, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- b. Mendefinisikan: meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana dengan ,menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Menganalisis: membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian.
- d. Menyintesis: mengambil bagian-bagian yang telah dibahas kedalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan satu bagianyang satu dengan yang lain nampak jelas.
- e. Bertanya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas.
- f. Merespon: bereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.

- g. Mendengarkan: memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.
- h. Menciptakan kepercayaan: peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- i. Memberikan pandangan yang bervariasi: melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang dan melihat masalah dari kombinasi yang bervariasi.
- j. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar: memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.
- k. Menyesuaikan metode pembelajaran: menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
- l. Memberikan nada perasaan: membuat pelajaran menjadi lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajar adalah tercapainya perubahan perilaku siswa untuk menjadikan peserta didik cerdas dan terampil.

4. Pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil

a. Definisi Pengetahuan Bahan Tekstil

Pengetahuan bahan tekstil merupakan salah satu pengetahuan yang diperlukan konsumen, pedagang maupun produsen tekstil untuk memilih bahan tekstil, mengetahui proses dan sifat bahan tekstil tersebut sesuai penggunaannya (Iwan Nisaburi, file 19).

Tekstil juga didefinisikan sebagai suatu benda yang bisa dibuat benang yang kemudian dari benang dijadikan kain sebagai bahan busana. pembelajaran tekstil di SMK Negeri 3 Klaten adalah mata pelajaran yang membahas tentang serat tekstil, bahan tenunan dan pewarnaan tekstil. pembelajaran tekstil ini diberikan di awal tingkat kelas yaitu di kelas X Busana Butik, agar peserta didik dapat memahami proses awal pembuatan kain tekstil sebelum peserta didik melanjutkan tingkat kelas yang lebih tinggi yaitu kelas XI dan kelas XII.

b. Manfaat Pembelajaran Tekstil

Mempelajari ilmu tekstil sangat besar kegunaannya, antara lain yakni:

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang tekstil sebagai bahan busana dan linen rumah tangga.
- 2) Memperkecil/menghindari kesalahan dalam pemilihan, perawatan tekstil sebagai bahan busana dan linen rumah tangga.
- 3) Memberikan bekal pengetahuan tentang penggunaan tekstil yang benar, serasi dan harmonis sesuai dengan tujuan pemakaian.
- 4) Menambah pengetahuan tentang mata pelajaran tekstil untuk bahan busana.

c. Karakteristik Pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil

Pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten meliputi pengetahuan serat alam dan buatan, konstruksi tenunan bahan tekstil, proses menenun, sifat/karakteristik bahan tekstil, pengujian asal serat bahan tekstil, jenis benang berdasarkan konstruksinya dan proses memintal. Materi yang diberikan dalam pembelajaran pengetahuan bahan tekstil ini berupa teori dan praktek.

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Peran sekolah menengah kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat berperan penting bagi pendidikan di Indonesia. Dengan adanya SMK ini siswa yang tidak ingin melanjutkan atau tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat bekerja sesuai dengan keahliannya yang telah dipelajari saat di bangku SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai misi menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengisi lapangan kerja dan berkualitas profesional, diharapkan mampu berperan sebagai alat unggulan bagi industri-industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, lulusan SMK dituntut bukan hanya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru.

- b. Sekolah menengah kejuruan negeri 3 klaten program keahlian tata busana

SMK Negeri 3 Klaten merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Kabupaten Klaten yang beralamat di jalan Merbabu Klaten. Sekolah ini berada ditengah kota Klaten, suasana di SMK N 3 Klaten sendiri begitu tenang walaupun SMK ini terletak dekat dengan jalan raya. SMK ini memiliki empat jurusan yang siap memberikan keterampilan kepada siswa nya antara lain jurusan tata busana, tata boga, kecantikan dan perhotelan. Sarana dan prasarana yang disiapkan sebagai pendukung pembelajaran disemua jurusan telah disiapkan, busana (lab jahit, lab batik), boga (lab memasak, kantin), rias (salon), perhotelan (hotel/edotel).

6. Model Evaluasi

Penelitian ini menggunakan metode *CIPP* (Context, Input, Process, and Product) model ini dikembangkan oleh *National Study Committe on Evaluation of Phi Delta Kappa*. Penggagas model ini adalah Stufflebeam, yang mana model ini termasuk dalam model management analysis yang biasanya untuk mengevaluasi kebijakan manager. Sepanjang perkembangannya model ini digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan (Endang Mulyatiningsih, 2011:117-118). Komponen CIPP yang terdiri dari konteks, input, proses dan produk adalah suatu tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian evaluasi program, berikut ini penjelasan komponen yang ada pada CIPP:

1. Konteks (*context*)

Komponen *context* pada penelitian ini yaitu kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013 dan kesesuaian silabus dengan kurikulum 2013. Farida Yusuf (2000:14) dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Program mengatakan Context evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Informasi yang digali antara lain apakah keputusan pencetus ide program sudah sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan dalam melakukan evaluasi konteks yaitu:

- a. Mencatat visi dan misi, tujuan, sasaran program
- b. Mendiagnosis masalah yang menyebabkan munculnya kebutuhan
- c. Menganalisis tujuan dengan kesesuaian kebutuhan
- d. Mengidentifikasi potensi dan peluang untuk memenuhi kebutuhan
- e. Mengumpulkan informasi latar belakang kebutuhan dan potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan
- f. Mewawancarai pemimpin program untuk mendiskusikan prediksi beberapa masalah yang akan dihadapi (Endang Mulyatiningsih, 2011:128-129).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konteks dapat dipilih penyelenggara program sebagai pilihan program yang akan dilakukan, memperbaiki program, membantu menilai keberhasilan program.

Komponen context dalam penelitian ini, yang akan dievaluasi adalah kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013 SMK.

2. Masukan (*Input*)

Komponen *input* pada penelitian ini yaitu kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Farida Yusuf (2000:14) *Input evaluation, structuring decision*, yaitu evaluasi menolong keputusan, menentukan sumber- sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Endang Mulyatiningsih (2011:129-130) dalam bukunya Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik, evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program, tujuannya adalah menyediakan informasi yang dapat membantu memilih dan membuat program yang dapat membawa perubahan yang diperlukan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam melakukan evaluasi program:

- a. Mengevaluasi dan menelusuri luaran program yang akan dievaluasi
 - b. Menilai fisibilitas strategi usulan program, jadwal rencana kerja
 - c. Menilai kecukupan biaya untuk melaksanakan program
 - d. Menilai kesesuaian strategi program (literatur dan standar input)
 - e. Menilai penggabungan program yang telah sukses dilaksanakan
 - f. Mendiskusikan temuan evaluasi sebagai umpan balik dalam suatu workshop
- (Endang Mulyatiningsih, 128-129).

Komponen input dalam penelitian ini, yang akan dievaluasi adalah kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana pembelajaran.

a. Kesiapan guru dan siswa

Menurut larlen (2013 : 90) dalam proses pembelajaran setiap guru harus mempersiapkan diri secara optimal dengan menggunakan metode yang bervariasi, kreatif, aktif, menyenangkan dan bervariasi guna menarik perhatian para siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selanjutnya guru harus merencanakan pembelajaran yang baik dan kondusif serta menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh. Selain itu siswa juga harus mempersiapkan diri nya untuk menerima materi pembelajaran yang akan dijelaskan oleh guru pengampu.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah sumber belajar yang memadai agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal, adapun sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum dan proses pembelajaran antara lain laboratorium, pusat sumber belajar dan perpustakaan (Mulyasa 2013:49). Sarana dan pasarana tersebut harus didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara dan disimpan sebaik-baiknya. Selain itu kreativitas guru dan peserta didik perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna

bagi peningkatan kualitas pembelajaran. kreativitas tersebut diperlukan bukan semata-mata karena keterbatasan fasilitas dan dana dari pemerintah, tetapi merupakan kewajiban yang harus melekat pada setiap guru untuk berkreasi, berimprovisasi, berinisiatif dan inovatif.

3. Proses (*process*)

Komponen process pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran tekstil yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup, penggunaan media dan metode. Menurut Farida Yusuf (2000:14) evaluasi proses adalah untuk membantu mengimplementasikan keputusan sampai sejauh mana rencana telah diterapkan. Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2011:131) kegiatan yang perlu dilakukan saat evaluasi proses adalah:

- a. Memonitor, mengobservasi, mendokumentasi kejadian dan membuat laporan kemajuan secara periodik.
- b. Merekam kejadian, masalah, biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program.
- c. Mewawancarai pengguna program tentang kemajuan program.
- d. Memperbarui profil program yang mempunyai kemungkinan berubah.
- e. Menulis laporan dalam bentuk draft laporan.
- f. Menyajikan dan mendiskusikan hasil evaluasi proses dalam workshop
- g. Finalisasi masing-masing laporan proses.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi process digunakan untuk melakukan prosedur monitoring sejauh mana rencana

diterapkan, revisi apa yang dilakukan dan mewawancarai pengguna program tentang kemajuan program.

Komponen process dalam penelitian ini, yang akan dievaluasi adalah proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran tentunya dilakukan setelah menyusun perencanaan pembelajaran. perencanaan pembelajaran ini sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, melalui perencanaan pembelajaran yang baik guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah dan mata pelajaran.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

Menurut M.Fadhillah (2014: 182) menyebutkan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaannya pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjabaran dari beberapa kegiatan tersebut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan

perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran dan memastikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, menjelaskan dan menyampaikan materi. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- 1) Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 3) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar . Kegiatan pembelajaran di lakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi :

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengarkan, dan membaca. Guru

memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret, prosedur atau pun hal-hal lain yang lebih abstrak. pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

3) Mengumpulkan informasi dan mengasosiasi

Tidak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen, dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya, yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya.

4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menulis dan menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri aktivitas pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru membuat kesimpulan, merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan, melakukan tindak lanjut, dan menyampaikan rencanapembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditegaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan langkah - langkah tertentu sesuai dengan rencana dan tujuan dari pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

4. Produk (*product*)

Komponen product pada penelitian ini yaitu ketercapaian hasil belajar meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi Produk merupakan evaluasi untuk melanjutkan keputusan selanjutnya, bagaimana hasil yang dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan (Farida Yusuf, 2000 : 14)

Tujuan utama Evaluasi Produk yaitu mengukur dan memutuskan hasil yang diperoleh oleh program sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan atau belum. Evaluasi produk dilakukan dengan menggunakan pengukuran-pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif.

Komponen process dalam penelitian ini, yang akan dievaluasi adalah mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Bloom (dalam s.widanarto prijowuntato, 2016 : 75-82) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni (1) pengetahuan, yang dimaksud dengan pengetahuan adalah ingatan tentang materi atau bahan yang sudah pernah dipelajari. (2) pemahaman, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti suatu materi atau bahan. (3) aplikasi, yang dimaksud dengan aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan atau mengetrapkan materi atau bahan yang sudah pernah dipelajari ke dalam situasi-situasi yang baru dan konkrit. (4) analisis, yang dimaksud dengan analisis adalah kemampuan untuk memecahkan atau menguraikan suatu materi atau bahan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sehingga struktur organisasinya dapat dimengerti. (5) sintesis, yang dimaksud dengan sintesis adalah kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian sehingga menjadi suatu bentuk yang utuh, hal ini mencakup pembuatan suatu komunikasi yang unik. (6) evaluasi, yang dimaksud dengan evaluasi adalah hubungan dengan kemampuan untuk menentukan nilai suatu materi atau bahan untuk maksud tertentu.

b. Ranah afektif

Menurut popham dalam s.widanarto prijuwontato (2013) ranah afektif adalah menentukan keberhasilan belajar seseorang, orang yang tidak memiliki

minat pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal. Ranah afektif ini mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Pembelajaran ditentukan oleh karakteristik masukannya, yaitu karakteristik peserta didiknya. Kemampuan afektif merupakan bagian dari hasil belajar dan memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan belajar pada ranah kognitif dan psikomotorik sangat ditentukan oleh kondisi afektif peserta didik.

c. Ranah psikomotoris

Penilaian pendidikan dari aspek psikomotor menyangkut gerak yaitu aktivitas yang menggunakan otot seperti lari, melompat, menari, melukis, berbicara, membongkar dan memasang peralatan dan sebagainya. Apabila guru hendak melakukan penelitian pada ranah psikomotor, maka guru perlu memahami bagaimana gerak itu dinilai agar penilaian yang dilakukan oleh guru benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun penelitian tersebut tidak hanya berasal dari bidang keahlian yang sama tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan. Ada beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Dwianti Puspitasari (2012) yang berjudul “evaluasi pelaksanaan program pembelajaran keterampilan memasak disekolah menengah atas (SMA) N 11 Yogyakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan memasak d SMA N 11 Yogyakarta yang difokuskan pada *context, input, product, process*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan model CIPP. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan tes.

2. Dani Febrianto (2012) yang berjudul “evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran praktik las lanjut di smk muhamadiyah prambanan “

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mata diklat praktik las lanjut di SMK Muhammadiyah Prambanan. Evaluasi ini difokuskan terhadap beberapa aspek yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) praktik las lanjut yaitu : pelaksanaan sistem pembelajaran dilihat dari struktur programnya, target pencapaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP) mata diklat praktik las lanjut, hambatan-hambatan guru dan siswa dalam pembelajaran praktik las lanjut dan kelengkapan media belajar serta metode pengajaran praktik las lanjut. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai beberapa aspek yang berpengaruh dalam proses pembelajaran praktik las lanjut sebagaimana tersebut di atas, dengan harapan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak SMK Muhammadiyah Prambanan secara khusus serta SMK yang lainnya yang mempunyai kemiripan. Penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah *expostfacto* dimana dalam penelitian ini tidak dilakukan kontrol terhadap variabel dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau memanipulasi terhadap variabel. Penelitian ini juga bersifat eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta-fakta dan keterangan secara faktual.

3. Luthfi riyadh rahman (2014) yang berjudul “*evaluasia pelaksanaan food center dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 sewon.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelaksanaan *food center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa jasa boga kelas X SMK N 1 Sewon Bantul. Jiwa wirausaha yang diukur yaitu sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab dan disiplin.

4. JPTK Dwi Sapitri Ariani (2015) yang berjudul “*evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri siswa kompetensi keahlian jasa boga SMK N 3 purworejo*”.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengevaluasi: 1) komponen konteks meliputi; tujuan program prakerin, kerjasama DU/DI dengan sekolah berdasarkan MoU, dan harapan pelaksanaan prakerin sesuai dengan kurikulum implementatif; 2) komponen input meliputi; pelaksanaan kegiatan Prakerin berkaitan dengan kesiapan peserta, kurikulum implementatif, visi dan misi sekolah serta tujuan kompetensi keahlian jasa boga SMK Negeri 3 Purworejo; 3) komponen proses meliputi; keterlibatan/partisipasi siswa, kerjasama siswa, pemanfaatan waktu dan kemampuan memecahkan masalah pada pelaksanaan kegiatan kerja di industri; 4) komponen produk meliputi;

kemampuan penguasaan kompetensi dan sertifikasi siswa setelah pelaksanaan kegiatan Prakerin. Penelitian ini menggunakan model (CIPP) yang mencakup komponen context, input, process, product. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa peserta praktik, Pokja Prakerin SMK Negeri 3 Purworejo dan DU/DI (Pringsewu Restoran Grup Purwokerto, Puri Asri Hotel Magelang dan RSUD Saras Husada Purworejo).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kuantitatif diolah secara deskriptif dengan bantuan Program SPSS 16.00 for window.

Tabel 1. Hasil penelitian yang relevan

Keterangan	1	2	3	4
	Dwiyanti Puspitasari (2012)	Dani Febrianto (2012)	Luthfi Riyadh (2014)	Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto(2015)
Mata pelajaran/jurusan	Keterampilan memasak / pendidikan tata boga	Praktik las lanjut/teknik mesin	Kewirausahaan/ pendidikan teknik boga	Praktik kerja industri/pendidikan teknik boga
Tempat penelitian	SMA Negeri 11	SMK Muhamadiyah Prambanan	SMK 1 Negeri Sewon Bantul	SMK Negeri 3 Purworejo
Metode penelitian	Kualitatif dan kuantitatif	Kuantitatif	Kualitatif dan kuantitatif	Kuantitatif
Jenis penelitian	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif	Deskriptif
Teknik pengumpulan data	Wawancara, observasi, dokemtasi, angket dan tes	Wawancara, observasi, dokemtasi, angket dan tes	Angket, Observasi, wawancara dan dokumentasi	Angket, Observasi, wawancara dan dokumentasi
Jumlah variabel	Variabel tunggal	Variabel tunggal	Dua Variabel	Variabel Tunggal
Hasil	context meliputi materi yang digunakan telah sesuai dengan KTSP keterampilan SMA, meskipun tidak semua digunakan dan ada kebijakan untuk penyempurnaan kurikulum yakni Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL). 2) input meliputi latar belakang pendidikan terakhir guru pengampu adalah Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Teknik Boga dengan pengalaman mengajar selama 5 tahun dan 2 tahun, minat siswa dalam pembelajaran ketarampilan memasak masuk dalam kategori baik dan prasarana dan sarana yang	(1) Pelaksanaan struktur program mata diklat praktik las lanjut adalah “sangat baik”. (2) Target pencapaian RPP adalah “baik”. (3) Proses belajar mengajar dikelas yang disampaikan guru adalah “baik”. (4) Hambatan yang dialami guru berasal dari terbatasnya media belajar dan metode pembelajaran yang monoton. (5) Hambatan dari siswa lebih dominan karena disebabkan oleh kurangnya media belajar. (6) Kelengkapan media belajar “sangat kurang” dan metode pengajaran yang digunakan sudah variatif.	Context yaitu tujuan dari pelaksanaan Food Center di SMK N 1 Sewon untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Komponen Input yaitu dana pendirian Food Center dari uang dewan sekolah dan sarana prasarana sekolah, kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan Food Center telah terpenuhi, jadwal rencana kerja pada Food Center masih sesuai dengan pelaksanaannya, produk makanan dan minuman yang dijual	komponen konteks, siswa yang sangat setuju 34,9% , setuju 61,5%. Guru pembimbing yang sangat setuju 75,0%, setuju 25,0%. Pembimbing DU/DI (100%) menyatakan sangat setuju. Komponen input, siswa yang sangat setuju 51,2%, setuju 48,8%. Guru pembimbing yang sangat setuju 87,5%, setuju 12,5%. Pembimbing DU/DI (100%) menyatakan sangat setuju. Komponen proses, siswa yang sangat setuju 30,2% , setuju 48,8%. Guru pembimbing yang sangat setuju 62,5%, setuju 37,5%.

	tersedia secara umum cukup memadai untuk belajar, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dari beberapa aspek yang diamati. 3) process meliputi media dan metode yang digunakan guru untuk mengajar selama KBM berlangsung untuk pembelajaran ketarampilan memasak masuk dalam kategori baik. 4) product meliputi pencapaian hasil pembelajaran untuk kelas X dan XI dilihat dari segi kognitif dan afektif siswa masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan dilihat dari aspek psikomotorik siswa masuk dalam kategori baik.		dari tiap court bervariasi. Komponen Process yaitu siswa bersama-sama melakukan tugas dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Product yaitu jiwa wirausaha siswa kelas X Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada sifat percaya diri sebesar 41,1% masuk dalam kategori tinggi, berinisiatif sebesar 48,2% masuk dalam kategori tinggi, efektif waktu sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, sifat kepemimpinan sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, berani mengambil resiko sebesar 60,7% masuk dalam kategori tinggi, tanggung jawab sebesar 44,6% masuk dalam kategori rendah, dan disiplin sebesar 66,1% masuk dalam kategori tinggi	Pembimbing DU/DI (100%) menyatakan sangat setuju. Komponen produk, siswa yang sangat setuju 41,9%, setuju 58,1%. Guru pembimbing yang sangat setuju 75,0%, setuju 25,0%. Semua (100%) pembimbing DU/DI menyatakan sangat setuju. Kesimpulannya: semua indikator pada masing-masing komponen telah sesuai dengan pelaksanaan Prakerin di SMK N 3 Purworejo.
--	--	--	---	--

C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini program yang dievaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X Busan Butik di SMK N 3 Klaten. Pelaksanaan pembelajaran tekstil di SMK Negeri 3 Klaten belum pernah dilakukan evaluasi, oleh karena itu diadakan penelitian evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tekstil. apakah pembelajaran tersebut sudah efektif atau belum.

Model penelitian evaluasi ini menggunakan CIPP, yaitu singkatan dari *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Model CIPP dikembangkan oleh National Study Committee on Evaluation of Phi Delta Kappa. Model CIPP bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, proyek atau institusi. Saat ini model evaluasi CIPP banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan yang berskala internasional, nasional, lokal. Model evaluasi CIPP banyak digunakan untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan. Evaluasi *Context* dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan suatu program sesuai tujuan dengan kebutuhan, evaluasi *Input* dilakukan untuk mempelajari apakah perancangan program telah mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, evaluasi *Process* dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana, dan evaluasi *Product* dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik.

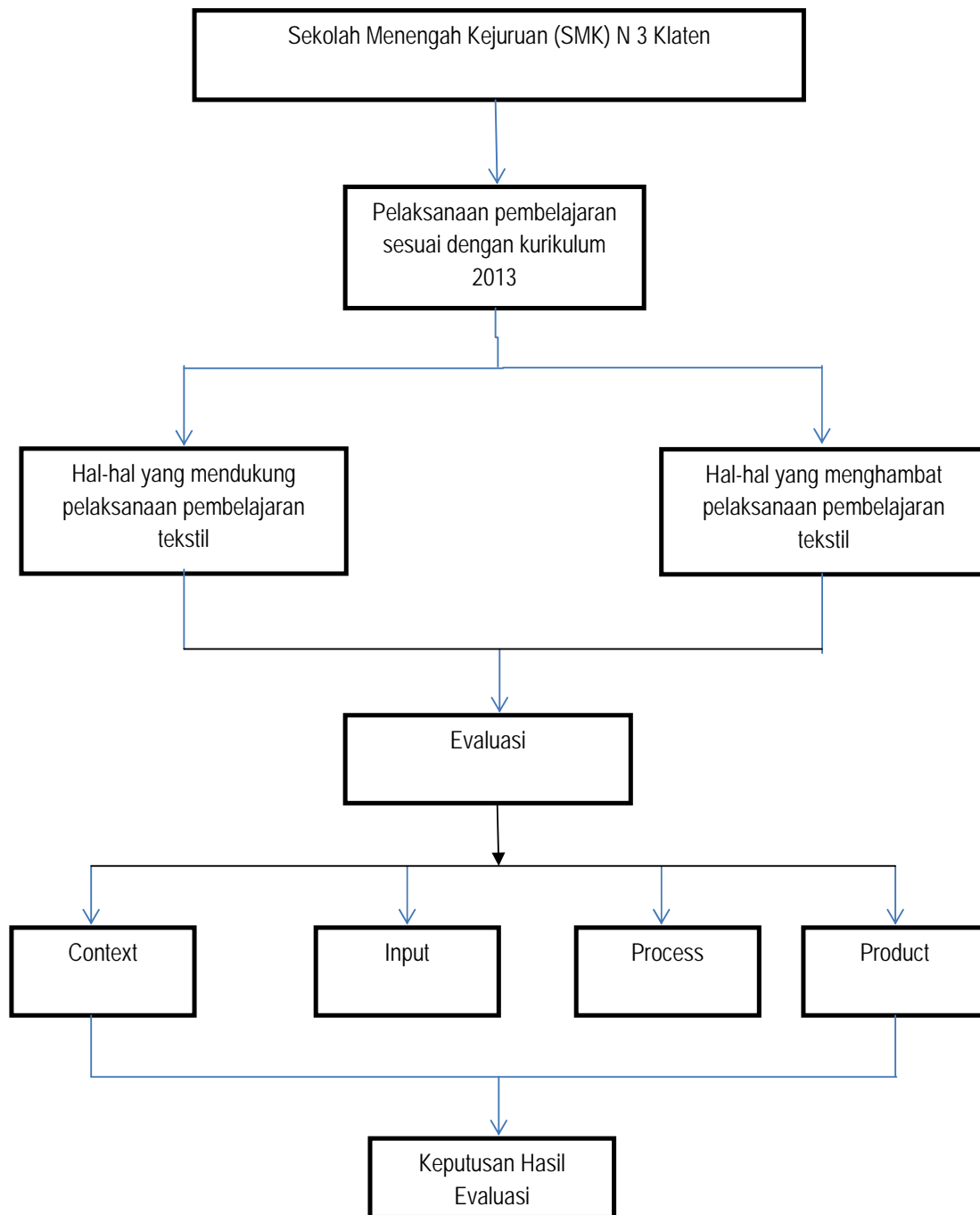
Evaluasi *context* berguna untuk mengidentifikasi apakah pembelajaran telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Kesesuaian dengan kurikulum pembelajaran menentukan desain awal dalam pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi input untuk mengidentifikasi bagaimanakan latar belakang guru pengampu mata pelajaran tekstil. latar belakang guru dalam pendidikan sangat lah penting, karena guru merupakan penyalur pengetahuan kepada peserta didik. Guru yang melakukan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan dibidang nya masing-masing. Peserta didik juga menjadi tolak ukur suatu pembelajar tersebut telah berhasil atau tidak, jika minat peserta didik pada mata pelajaran tekstil ini sangat kurang maka sudah dipastikan anak didik tidak dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh guru. Sarana dan prasarana juga menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang baik, sebaik apapun pelaksanaan pembelajaran dan kualitas guru maka hasil tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Evaluasi process berguna untuk mengetahui apakah metode dan media pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan. Sejauh mana penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran. jika metode dan media yang digunakan guru lebih kreatif dan dapat menambah daya ingat siswa tentunya memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik dan guru.

Evaluasi *product* dilakukan setelah program selesai, dengan menekankan pada hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik pada pembelajaran tekstil. Evaluasi *product* ditujukan untuk menilai hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi ini diharapkan dapat merefleksikan seberapa efektif pelaksanaan pembelajaran tekstil dilaksanakan.

Beberapa hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya dampak positif. Tentunya dengan evaluasi ini dapat dilihat apakah dengan *context*, *input* dan *process* tersebut berdampak pada *product* yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran tekstil.



Gambar 1. Diagram Kerangka pikir Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pengetahaun Bahan Tekstil Kelas X Busana Butik di SMK Negeri 3 Klaten.

D. Pertanyaan Evaluasi

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kesesuaian *context* dengan kurikulum 2013?
 - a. Apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013?
 - b. Apakah materi yang diberikan telah sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari kesesuaian *input*?
 - a. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil?
 - b. Bagaimana kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil?
 - c. Bagaimana sarana yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari keterlaksanaan *proses*?
 - a. Bagaimanakah penyampaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup?
 - b. Metode apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil?
 - c. Media apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari ketercapaian *product*?
 - a. Bagaimana kemampuan kognitif peserta didik?
 - b. Bagaimana kemampuan afektif peserta didik?
 - c. Bagaimana kemampuan psikomotorik peserta didik?

BAB III

METODE EVALUASI

A. Jenis Evaluasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar melaksanakan kegiatan tindakan lanjutan atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Pendekatan evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (Context, Input, Process, and Product).

B. Model Evaluasi

Penelitian ini menggunakan model *CIPP* (Context, Input, Process, and Product) dengan analisis deskriptif *kuantitatif* dan *kualitatif* sesuai dengan jenis data yang diperoleh. *Kuantitatif* data berupa angka yaitu pada komponen *context, input, process, product*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas X Busana Butik SMK Negeri 3 Klaten yang beralamat di jalan Merbabu, Klaten. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari - mei 2017.

D. Subyek Penelitian

Subyek utama penelitian model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) terdiri dari persiapan, penyelenggaraan, guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran tekstil.

1. Populasi Penelitian

Populasi dibagi menjadi dua jenis yang pertama adalah populasi homogen yaitu populasi yang memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain, kemudian yang kedua adalah populasi heterogen yaitu populasi yang memiliki sikap dan sifat serta kedudukan yang berbeda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Busana Butik Klaten dengan jumlah 128 siswa, jenis populasi pada penelitian ini bersifat homogen karena siswa yang diteliti rata-rata dengan umur yang sama.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Klaten dengan jumlah sampel yang diambil 32 siswa. Sampel yang diambil hanya 32 siswa karena untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan karena sudah mewakili dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sapling, yaitu setiap subjek yang terdaftar menjadi populasi akan diberi undian sampai dengan banyaknya sampel. Peneliti akan mengambil nomor subjek berdasarkan undian dengan yang keluar dan undian yang telah keluar tersebut dipilih menjadi sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket , observasi, dokumentasi dan wawancara. Berikut ini alat pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi nilai. Teknik pengumpulan data diambil sesuai dengan subjek yang terlibat dalam penelitian. Teknik pengumpulan data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

Komponen data	Informasi yang digali	instrumen	subyek
<i>Context</i>	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013.	Observasi, angket, dokumentasi, wawancara	Guru siswa
<i>Input</i>	a. Kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran b. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tekstil.	Observasi, angket Observasi, angket	Guru siswa guru siswa
<i>Process</i>	a. Proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang meliputi: pendahuluan, inti dan evaluasi	Observasi, angket	Guru
<i>Product</i>	Pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.	Observasi, angket, dokumentasi	Guru

1. Instrumen Penelitian

a. Lembar Angket

Instrumen penelitian berupa angket merupakan instrumen penelitian paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pada penyusunan angket ini ditetapkan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan pernyataan dalam angket dengan skala baik, kurang baik, tidak baik. Adapun kisi-kisi angket disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket

Evaluasi	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir	Jumlah
Context	Materi dengan kurikulum 2013	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum	1,2	2
Input	Kesiapan guru dan siswa	a. Guru membawa perangkat mengajar	3	1
		b. Guru membawa sumber referensi belajar	4	1
		c. Siswa membawa perangkat belajar	5,6	2
		d. Minat siswa dalam pembelajaran	7- 10	4
		e. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran	11-13	3
	Sarana dan prasarana	a. Ketersediaan media / alat pembelajaran	14-16	3
b. Kelayakan ruang pembelajaran dilihat dari fisik dan tataletak		17,18	2	
Process	Pelaksanaan pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan	19-22	4
		b. Kegiatan inti: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan	23-30	8
		c. Penggunaan media / alat pembelajaran	31,32	2
		d. Penggunaan metode pembelajaran	33	1
		e. Kegiatan penutup	34-39	6
Product	Pencapaian hasil belajar	a. Afektif	40	1
		b. Kognitif	41	1
		c. psikomotorik	42	1
Jumlah				42

Kriteria Penilaian:

3 = Baik ; 2 = Kurang Baik ; 1 = Tidak Baik

2. Lembar Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas serta mengamati ketetapan kurikulum 2013, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran tekstil serta mengamati sikap siswa dapa pelaksanaan pembelajaran tekstil. Adapun kisi-kisi observasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Observasi

Evaluasi	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir	Jumlah
Context	Materi dengan kurikulum 2013	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum 2013	1	1
		c. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum	2	2
Input	Kesiapan guru dan siswa	a. Guru membawa perangkat mengajar	3,4	2
		b. Guru membawa sumber referensi belajar	5,6	2
		c. Siswa membawa perangkat belajar	7,8	2
		d. Minat siswa dalam pembelajaran	9-11	3
		e. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran	12-14	3
	Sarana dan prasarana	a. Ketersediaan media / alat pembelajaran	15-19	5
		b. Kelayakan ruang pembelajaran dilihat dari fisik dan tataletak	20-23	4
Process	Pelaksanaan pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan	24-32	8
		b. Kegiatan inti: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.	33-46	14
		c. Penggunaan media / alat pembelajaran	47,48	2
		d. Penggunaan metode pembelajaran	49,50	2
		e. Kegiatan penutup	51,52	2
Product	Pencapaian hasil belajar	a.Afektif	53,54	2
		b. Kognitif	55,56	2
		c. Psikomotorik	57,58	2
Jumlah				58

3. Dokumentasi hasil pengetahuan

Dokumentasi hasil pengetahuan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 3 Klaten.

Tabel 5. Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Aspek
1	Materi	1) Kurikulum 2013 2) Silabus 3) Materi
2	Hasil belajar siswa	1) Afektif 2) Kognitif 3) Psikomotorik

4. Wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran.

Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Kesesuaian materi yang diajarkan dengan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	1) Kurikulum yang digunakan 2) Silabus 3) Materi	Wawancara

F. Pembuktian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen disiapkan sebelum peneliti turun ke lapangan, agar instrumen yang digunakan dapat memenuhi kriteria yang baik maka terlebih dahulu diukur validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas diperlukan untuk mengetahui apakah sumber butir instrumen isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu, artinya terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukur dan sasaran pengukuran yang seharusnya. Supaya dapat memperoleh data hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan hendaknya semua instrumen yang digunakan harus memenuhi keandalan yang tinggi dan akurat. Adapun validitas dalam instrumen penelitian ini dengan melakukan pembuktian validitas kontrak. Cara tersebut dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen pada para ahli, selanjutnya angket di uji cobakan kemudian dianalisis dengan analisis item dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Analisis butir instrumen dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment* dari *karl pearson*.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rx : Koefisien Korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah perkalian x dan y

$\sum xy$: jumlah perkalian x dan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Hasil pengujian validitas ini bisa dikatakan valid jika t hitung $>$ t tabel dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Butir-butir yang gugur tidak terganti dengan butir yang baru dengan pertimbangan bahwa butir-butir yang sah masih dapat mewakili indikator-indikator yang ada. Pada penelitian ini jumlah sampel pengujian instrumen dalam bentuk angket yaitu 31 orang sehingga didapat t tabel sebesar 0,355. Validitas yang telah diujicobakan selanjutnya dihitung apakah pernyataan tersebut valid atau tidak valid. Pernyataan berjumlah 52 dan setelah di hitung validitasnya maka mendapatkan 10 pernyataan yang tidak valid dan 42 pernyataan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah pembuktian validitas selesai, kemudian dilanjutkan dengan pembuktian reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen yang dimaksud adalah untuk melihat keajegan butir instrumen bila dilakukan pengamatan yang berulang-ulang. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat instrumen koesioner untuk guru atau siswa. Reliabilitas internal dilakukan dengan mengujicobakan kepada subjek peneliti satu kali kemudian hasilnya dianalisis dengan teknik

analisis formula koefisien alfa dari cronbach, untuk mengetahui besarnya koefisien reliabilitas. Dari analisis ini akan diperoleh data apakah instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang tinggi atau tidak.

Berikut ini rumusan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yaitu rumus alfa croanbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x^2}{n \cdot \sigma^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum x^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

Menentukan tingkat nilai koefisien reliabilitas pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi nilai koefisien reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara program statistik komputer kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien reliabilitas. Data yang diuji menunjukkan data reliabel dengan nilai alpha 0,930 > 0,60 menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam bentuk angket dan observasi, kemudian diambil kesimpulan dengan dihitung presentase perhitungan. Data kuantitatif pada angket dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari distribusi frekuensi, rerata (M), standar deviasi (SD), medium (Me) dan modus (Mo) kemudian penentuan kecenderungan variabel.

$$\text{Mean: } M = \frac{\sum X}{N} \text{ (angka rata-rata = } \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah individu}} \text{)}$$

$$\text{Medium} = Bb + \left[\frac{\frac{N}{2} - cf_b}{f_d} \right]$$

Modus : nilai yang sering muncul.

Pemberian *scoring* dibuat dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data apakah data tersebut sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:132) data tersebut dapat dianalisis dengan rumus :

No	skor	katagori
1	>(M+1,5 SD) keatas	Sangat tinggi
2	M sampai (M+1,5 SD)	Tinggi
3	(M-1,5 SD) sampai M	Rendah
4	<(M-1,5 SD) kebawah	Sangat rendah

Keterangan:

M : mean

SD : standar deviasi

M : $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

SD : $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

Data kuantitatif pada observasi dianalisis sehingga diperoleh informasi tulisan atau perilaku yang diamati dari subyek lain serta dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Data kuantitatif hasil penelitian observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X busana butik di SMK N 3 Klaten, dinilai dengan menggunakan lembar observasi. Menurut Dirjen Dikdasmen (2004:73) yang dikutip oleh Sugianto (2008), langkah-langkah analisis yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bobot terhadap masing-masing butir dengan skor 4,3,2,1,. Jika masing-masing butir dianalisis tersendiri, maka skor 4 diartikan sangat baik, skor 3 diartikan baik, skor 2 diartikan kurang baik dan skor 1 diartikan sangat kurang.
2. Menganalisis jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengamatan} \times 100\%}{\text{Jumlah Skor Ideal}}$$

Setelah presentase diperoleh, data diinterpretasikan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan standar keberhasilan sebagai berikut :

86% - 100%	Kategori Sangat Baik
71% - 85%	Kategori Baik
56% - 70%	Kategori Cukup Baik
41% - 55%	Kategori Kurang Baik
00% - 40%	Kategori Sangat Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Klaten yang beralamat di jalan merbabu. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang apa yang terjadi yang merupakan kondisi nyata mengenai pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X busana butik. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan angket dan observasi.

1. Evaluasi *context*

Peneliti mengambil data Evaluasi context tentang kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 yang diajarkan pada mata pelajaran tekstil. kesesuaian materi yang akan diajarkan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut. Kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 3 Klaten yaitu kurikulum 2013. Apabila materi pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah maka materi yang telah diajarkan akan keluar dari sistem kurikulum yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan telah dihitung menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil mean 4.85, median 5.00, standar deviasi 79417. Selanjutnya peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi kecenderungan kesesuaian materi dan tujuan dengan kurikulum 2013

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	> 5,25 keatas	Sangat tinggi	13	20,3%
2	4,5 - 5,25	Tinggi	32	50%
3	3,75 - 4,5	Rendah	16	25%
4	< 3,75	Sangat rendah	3	4,6%

Berdasarkan Tabel 8 , frekuensi kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 pada skor > 5,25 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 13 siswa (20,3%), skor 4,5 – 5,25 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 32 siswa (50%), skor 3,75 – 4,5 dikategorikan rendah dengan sebanyak 16 siswa (25%), skor < 3,75 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 3 siswa (4,6%). Disimpulkan bahwa kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor 4,5 – 5,25 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa materi dan tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 100%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori kesesuaian materi dengan kurikulum 2013

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang bain	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 9, dapat diperoleh bahwa kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 berada diangka 85% dengan kategori baik. kategori baik tersebut dimaknai bahwa materi dan tujuan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013

2. Evaluasi *Input*

Peneliti mengambil data evaluasi input tentang kesiapan guru dan siswa, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan telah dihitung menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil mean 39.2 median 40.0, standar deviasi 4.65706. selanjutnya peneliti membuat Tabel kecenderungan dari 2 kategori tersebut untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi kecenderungan kesiapan guru dan siswa, sarana dan prasaran

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	> 42,5 keatas	Sangat tinggi	17	26,5%
2	38 - 42,5	Tinggi	27	42,1%
3	33,5 – 38	Rendah	10	15,6%
4	< 33,5	Sangat rendah	10	15,6%

Berdasarkan Tabel 10, frekuensi kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana pada skor > 42,5 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 17 siswa (26,5%), skor 38 – 42,5 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 27 siswa (42,1%), skor 33,5 - 38 dikategorikan rendah dengan sebanyak 10 siswa (15,6%), skor < 33,5 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 10 siswa (15,6 %). Disimpulkan bahwa kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil mempunyai skor 38-42,5 dengan kategori

tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa guru dan siswa telah siap dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data kesiapan guru dan siswa serta sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 85,7%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya dikategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Kategori kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 11, dapat diperoleh bahwa kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil berada diangka 87,5% dengan kategori sangat baik. kategori baik tersebut dimaknai bahwa guru dan siswa sudah sangat siap dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

a. Kesiapan guru

Peneliti mengambil data evaluasi input tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui

rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi kecenderungan kesiapan guru

No	skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	> 5,25 keatas	Sangat tinggi	26	40,6%
2	4,5 – 5,25	Tinggi	22	34,3%
3	3,75 - 4,5	Rendah	13	20,3%
4	< 3,75	Sangat rendah	3	4,6%

Berdasarkan Tabel 12, frekuensi kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil pada skor > 5,25 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 26 siswa (40,6%) skor 4,5 – 5,25 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 22 siswa (34,3%) skor 3,75 - 4,5 dikategorikan rendah dengan sebanyak 13 siswa (20,3%) skor < 3,75 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 3 siswa (4,6%) Disimpulkan bahwa kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil mempunyai skor > 5,25 keatas dengan kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dimaknai bahwa guru sudah sangat siap dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 76%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Kategori kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tesktil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 13. dapat diperoleh bahwa kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil berada diangka 76,9% dengan kategori baik. kategori baik tersebut dimaknai bahwa guru sudah siap dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

b. Kesiapan siswa

Peneliti mengambil data evaluasi input tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi kecenderungan kesiapan siswa

No	skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	> 23,2 keatas	Sangat tinggi	14	20,3%
2	20,5 – 23,2	Tinggi	28	43,7%
3	17,8 - 20,5	Rendah	19	29,6%
4	< 17,8	Sangat rendah	13	20,3%

Berdasarkan Tabel 14, frekuensi kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil pada skor > 23,2 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 14 siswa (20,3%), skor 20,5 – 23,2 dikategorikan tinggi

dengan sebanyak 28 siswa (43,7%), skor 17,8 - 20,5 dikategorikan rendah dengan sebanyak 19 siswa (29,6%), skor < 17,8 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 13 siswa (20,3%). Disimpulkan bahwa kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil mempunyai skor 20,5 – 23,2 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa siswa sudah siap dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 75%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang yang disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Kategori kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 15. dapat diperoleh bahwa kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil berada diangka 75% dengan kategori baik. kategori baik tersebut dimaknai bahwa siswa sudah siap dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil.

c. Sarana

Peneliti mengambil data evaluasi proses berupa ketersediaan sarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi kecenderungan ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil

No	skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	> 12,95 keatas	Sangat tinggi	41	64,0%
2	11 - 12,95	Tinggi	9	14,0%
3	9,05 - 11	Rendah	12	18,75%
4	< 9,05	Sangat rendah	2	33,3%

Berdasarkan Tabel 16, frekuensi ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil pada skor >12,95 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 41 siswa (64,0%), skor 11 – 12,95 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 9 siswa (14,0%), skor 9,05 - 11 dikategorikan rendah dengan sebanyak 12 siswa (18,75%), skor < 9,05 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 2 siswa (33,3%). Disimpulkan bahwa kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil mempunyai skor >12,95 dengan kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dimaknai bahwa sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah sangat memadai.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi

dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 85,1%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Kategori ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 17, dapat diperoleh bahwa ketersediaan sarana dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil berada diangka 85,1% dengan kategori baik. kategori baik tersebut dimaknai bahwa sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah memadai.

3. Evaluasi *Process*

Peneliti mengambil data evaluasi *process* tentang pelaksanaan pembelajaran tekstil yaitu kegiatan pendahuluan, inti, penggunaan media, metode dan penutup. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil penelitian dan telah dihitung menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil mean 57.2, median 56.0, standar deviasi 7.14974. Selanjutnya peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi kecenderungan pelaksanaan pembelajaran

	skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	> 64,5 keatas	Sangat tinggi	13	20,3%
2	57 - 64,5	Tinggi	29	45,3%
3	49,5 - 57	Rendah	15	23,4%
4	< 49,5	Sangat rendah	7	10,9%

Berdasarkan Tabel 18, frekuensi pelaksanaan pembelajaran tekstil pada skor > 64,5 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 13 siswa (20,3%), skor 57 - 64,5 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 29 siswa (45,3%), skor 49,5 - 57 dikategorikan rendah dengan sebanyak 15 siswa (23,4%), skor < 49,5 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 7 siswa (10,9%). Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tekstil yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor 57 – 64,5 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut dimaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah terlaksana dengan dengan baik.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data pelaksanaan pembelajaran tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 85,7%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Kategori pelaksanaan pembelajaran testil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang	41%-55%
Kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 19, dapat diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran tekstil berada diangka 85,7% dengan kategori baik.

4. Evaluasi *Product*

Peneliti mengambil data evaluasi product tentang pencapaian hasil pembelajaran yang dilihat baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan telah dihitung menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil mean 7.21 median 7.00, standar deviasi 1.18815. Selanjutnya peneliti membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Distribusi kecenderungan pencapaian hasil pembelajaran

	skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	> 7,9 keatas	Sangat tinggi	28	43,75%
2	7 - 7,9	Tinggi	17	26,5%
3	5,65 - 7	Rendah	14	21,8%
4	< 5,65	Sangat rendah	5	7,8%

Berdasarkan Tabel 20, frekuensi pencapaian hasil belajar pada skor > 7,9 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 28 siswa (43,75%), skor 7 – 7,9 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 17 siswa (26,5%), skor 5,65 - 7 dikategorikan rendah dengan sebanyak 14 siswa (21,8%), skor < 5,65 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 5 siswa (7,8%). Disimpulkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran yang diajarkan oleh siswa mempunyai skor >7,9 keatas dengan kategori sangat tinggi. Kategori sangat tinggi tersebut dapat

dimaknai bahwa hasil belajar sebagian besar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah mencapai KKM yaitu 70.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan hasil data hasil pencapaian pembelajaran tekstil dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 86,5%. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Kategori pencapaian hasil pembelajaran tekstil

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 21, dapat diperoleh bahwa pencapaian hasil pembelajaran siswa berada diangka 86,5% dengan kategori sangat baik. kategori sangat baik tersebut dimaknai bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah diatas KKM yaitu 70.

Hasil data keseluruhan yang diperoleh melalui hasil penelitian dihitung dengan membuat Tabel kecenderungan untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah yang disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Distribusi kecenderungan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tekstil yang diperoleh melalui angket siswa

	skor	Kategori	frekuensi	Presentase %
1	> 119,2 keatas	Sangat tinggi	15	23,4%
2	107,5 - 119,2	Tinggi	22	34,3%
3	95,8 - 107,5	Rendah	20	31,24%
4	< 95,8	Sangat rendah	7	10,9%

Berdasarkan Tabel 22, frekuensi keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil pada skor > 119,2 keatas dikategorikan sangat tinggi dengan sebanyak 15 siswa (23,4%), skor 107,5 – 119,2 dikategorikan tinggi dengan sebanyak 22 siswa (34,3%), skor 95,8 – 107,5 dikategorikan rendah dengan sebanyak 20 siswa (31,24%), skor < 95,8 dikategorikan sangat rendah dengan sebanyak 7 siswa (10,9%). Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X busana butik mempunyai skor 107,5 – 119,2 dengan kategori tinggi. Kategori tinggi dimaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah terlaksana dengan baik.

Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, peneliti mempresentasikan pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X busana butik dengan cara menghitung jumlah skor pengamatan dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100% sehingga mendapatkan hasil 116,6 %. Hasil yang telah didapatkan tersebut selanjutnya di kategorikan sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat baik yang disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Distribusi kecenderungan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran
tekstil yang diperoleh melalui lembar observasi

Kategori	Presentase %
Sangat Baik	86%-100%
Baik	71%-85%
Cukup baik	56%-70%
Kurang baik	41%-55%
Sangat kurang baik	00%-40%

Berdasarkan Tabel 23, dapat diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran siswa kelas X busana butik berada diangka 116,6% dengan kategori sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di SMK Negeri 3 Klaten setelah dilakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil dokumen nilai yang diperoleh dari guru menyatakan bahwa siswa memperoleh nilai tinggi. Hal ini disebabkan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* yang diteliti berupa kesesuaian materi dan tujuan dengan kurikulum 2013 kategorikan tinggi dengan presentase 50%, berdasarkan observasi kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran penngetahuan bahan tekstil dengan kurikulum 2013 berada diangka 85% dengan kategori baik, maka dapat dimaknai bahwa materi dan tujuan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil telah sesuai dengan kurikulum 2013.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran

dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, juga mensyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran.

2. Evaluasi *input*

Hasil penelitian input berupa kesiapan guru dan siswa serta sarana yang didapat dari hasil penelitian dikategorikan tinggi dengan presentase 42,1% dan hasil yang didapat dari observasi dikategorikan sangat baik dengan presentase 87,5%, dengan demikian SMK Negeri 3 Klaten dalam kesiapan pelaksanaan pembelajaran yang dilihat dari guru ataupun siswa sudah baik dan memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai.

a. Kesiapan guru

Kesiapan guru yang didapatkan dari hasil penelitian dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 40,6% sedangkan hasil yang didapatkan dari observasi dikategorikan sangat baik dengan presentase 76,9%. Berdasarkan hasil dari kategori tersebut menunjukkan bahwa guru dan siswa telah mempersiapkan segala sesuatunya untuk melaksanakan pembelajaran. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

media pembelajaran dan sumber referensi belajar seperti buku. Jika guru dan siswa mempunyai kesiapan yang baik dalam pembelajaran maka proses belajar mengajar pun dapat terlaksana dengan tenang dan nyaman.

Suatu pekerjaan harus ada pencapaian, untuk mencapai suatu pekerjaan tersebut seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan secara segi kognitif. Hal ini berlaku juga bagi seorang guru yang berperan sebagai pemberi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar harus selalu membekali diri dengan persiapan sebelum mengajar. Suharsimi Arikunto (2001: 54), memberikan arti terhadap kesiapan dari seorang guru bahwa kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu.

b. Kesiapan siswa

Kesiapan siswa yang didapat dari hasil penelitian dikatakan tinggi dengan presentase 43,7% dan hasil yang didapatkan dari observasi dikategorikan baik dengan presentase 75%. Siswa mempersiapkan segala sesuatu nya untuk menerima pembelajaran pengetahuan tekstil yang akan diberikan oleh guru yaitu seperti buku tulis dan buku pembelajaran, alat-alat tulis.

Siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 3 Klaten memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik

sebagaimana temuan penelitian Darso (2011) yang menjelaskan terdapat pengaruh kesiapan belajar dengan prestasi belajar 0.45 dan terdapat pengaruh kesiapan belajar dengan interaksi belajar mengajar sehingga dapat diprediksi bahwa kesiapan belajar siswa memberikan pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar.

c. Sarana

Sarana kelas meliputi papan tulis, LCD, spidol dan kondisi ruang kelas. Hasil yang didapatkan dari hasil penelitian dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 64,0% sedangkan untuk observasi di kategorikan baik dengan presentase 85,1%. SMK N 3 Klaten memiliki ruang kelas yang bagus dan rapi, kualitas tempat duduk siswa dalam kondisi baik, papan tulis dan spidol juga dalam kondisi baik tetapi keterbatasan ruang kelas tersebut yaitu tidak ada nya LCD untuk alat presentasi siswa di kelas. Seharusnya di setiap kelas teori harus memiliki satu LCD agar memudahkan siswa untuk mempresentasikan hasil laporannya.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi terjadinya proses belajar mengajar. Menurut lampiran Pemendiknas No.40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk SMK/MAK, yang dimaksud dengan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sarana mempunyai peranan yang penting guna menunjang proses pembelajaran. Khusus nya untuk siswa SMK dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan

kompetensi keahlian yang dipilih oleh siswa tersebut. Sehingga keberadaan sarana yang baik sangatlah besar peranannya.

3. Evaluasi *process*

Evaluasi *process* yaitu meneliti tentang proses pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil. berdasarkan hasil penelitian proses pelaksanaan pembelajaran tekstil dikategorikan tinggi dengan presentase 45,3%. Berdasarkan hasil observasi dikategorikan baik dengan kategori 85,7%. karena dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari pendahuluan sampai penutup, guru menjelaskan pembelajaran kepada siswa dengan baik dan jelas hanya saja masih kurang dalam hal penggunaan media pembelajaran.

keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil juga dilihat dari proses pembelajaran tersebut mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu berdoa agar pembelajaran berjalan dengan lancar, presensi siswa untuk mengetahui siswa yang berada didalam kelas, kegiatan inti yaitu dimulai dengan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan sudah baik begitu juga dengan metode yang digunakan guru dalam menjelaskan materi pengetahuan tekstil sudah baik seperti praktek langsung dengan objek yang dipelajari. Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam

rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran (Winarno Surachmad, 1983: 257).

4. Evaluasi *product*

Evaluasi *product* yaitu meneliti tentang hasil belajar berupa afektif, kognitif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa kelas X busana butik dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 43,75% dan berdasarkan hasil observasi dikategorikan baik dengan persentase 86,5%. Pencapaian hasil belajar siswa tersebut juga di lihat dari dokumen hasil belajar siswa pada semester dua yang dipegang oleh guru mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil. Pencapaian hasil belajar yang dilihat dari aspek afektif yaitu sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran tekstil didalam kelas sudah baik yaitu ditunjukkan dengan sikap tenang saat guru menjelaskan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan aspek afektif juga sudah baik yaitu ditunjukkan dengan nilai siswa yang semakin naik dari observasi sebelumnya dan di lakukan ulangan susulan/remidi. Aspek psikomotorik yaitu keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa dapat menerima pembelajaran tekstil dengan baik begitu juga dengan cara guru pengampu tekstil dalam menyampaikan pembelajaran. siswa selalu dituntut untuk mengerti tentang materi yang telah diajarkan oleh guru dan disetiap berakhirnya materi yang diajarkan guru memberikan ulangan harian kepada siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran baik secara kualitas maupun kuantitas (Nana Sudjana, 2010 : 35). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang tampak dari hasil evaluasi pada semester dua.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik mempunyai skor 107,5 – 119,2 dengan kategori tinggi dengan presentase 34,3%. Sedangkan untuk observasi dapat di kategorikan baik dan berada diangka 116,6%. Jadi pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik di SMK negeri 3 klaten sudah terlaksana dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan masalah yang dibatasi namun dalam pelaksanaan di lapangan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan.

1. Keterbatasan jarak tempat penelitian yang membuat peneliti tidak bisa bertindak dengan cepat
2. Keterbatasan tenaga saat penelitian sehingga peneliti tidak dapat mengontrol keinginan responden dalam mengisi angket
3. Keterbatasan waktu penelitian sehingga siswa tidak dapat hadir secara keseluruhan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat kesimpulan yang dikelompokkan dalam CIPP, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *context* meliputi materi dan tujuan pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *input* meliputi kesiapan guru dan siswa sudah sangat baik serta sarana yang digunakan sudah sangat memadai
3. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *process* meliputi keterlaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik.
4. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana butik SMK Negeri 3 Klaten yang ditinjau dari aspek *product* yaitu yang meliputi ketercapaian hasil belajar pada semester dua sangat tinggi dan sudah mencapai KKM yaitu 70.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan bagi SMK Negeri 3 Klaten untuk lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran agar umpan balik antara guru dan siswa tercapai.
2. Sebagai masukan untuk guru, khusus nya guru tata busana agar lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tekstil lebih baik lagi.
3. Masukan untuk siswa khususnya siswa kelas X busana butik yang masih baru dalam mengetahui pembelajaran tekstil agar lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Evaluasi *Input* berupa kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran sudah baik. Supaya pelaksanaan pembelajaran tekstil dapat terlaksana dengan lebih baik lagi maka kesiapan tersebut perlu ditingkatkan seperti mengupdate materi-materi baru yang sesuai dengan kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Klaten.

Evaluasi *Process* berupa Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik, untuk itu guru perlu mempertahankan dan

mengembangkan dengan media dan metode yang beraneka ragam seperti media chart, bagan, poster agar siswa tidak bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi siswa

Evaluasi *Input* berupa kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik seperti membawa buku pelajaran dan alat tulis. Tetapi siswa perlu untuk diberi motivasi agar mereka giat belajar dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Evaluasi *Process* berupa Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil sudah baik, untuk itu siswa perlu mempertahankan dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mendukung terciptanya suasana yang kondusif dikelas. Serta siswa diharapkan dapat mempertahankan peran aktif dalam kegiatan pembelajarans sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Evaluasi *Product* berupa pencapaian hasil belajar siswa sudah tinggi, untuk itu siswa perlu mempertahankan/meningkatkan lagi hasil belajar dengan cara lebih berperan aktif dalam proses belajar, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan juga selalu berusaha untuk meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi manajemen sekolah

Evaluasi *context* berupa materi dan tujuan pembelajaran yang digunakan telah baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh sebab itu, sebaiknya tujuan dan materi yang diajarkan bisa dipertahankan, menggunakan model pembelajaran saintific dan strategi pembelajaran yang berfariasi seperti *Discoveri learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan menambahkan sumber belajar siswa.

Evaluasi *process* berupa sarana pembelajaran sudah baik seperti tersedianya papan tulis, spidol, penghapus. Pihak sekolah hendaklah lebih meningkatkan lagi dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran berupa menyediakan sarana yang memadai seperti memasang LCD di setiap kelas teori.

LAMPIRAN

1.Instrumen

2.Surat Ijin

3.Perhitungan

4.Silabus

5.Dokumentasi

INSTRUMEN

ANGKET

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X

BUSANA BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Nama siswa :

No absen :

Kelas :

Angket di bawah ini berisi tentang pernyataan – pernyataan tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tekstil Kelas X di SMK Negeri 3 Klaten.

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah angket dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Seluruh pernyataan harus dijawab

Keterangan Alternatif Jawaban

(SS) = sangat setuju

(S) = setuju

(TS) = tidak setuju

No	Pernyataan	skor		
		3	2	1
		SS	S	TS
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
2	Siswa mengerti tujuan dari pembelajaran tekstil			
3	Guru membawa bahan-bahan praktek saat materi pembelajaran praktek			
4	Saat melaksanakan pembelajaran guru membawa sumber referensi berupa buku			
5	Siswa membawa buku catatan saat pembelajaran			
6	Selain sumber referensi buku dari guru, siswa memiliki sumber referensi belajar / buku lain yang serupa dengan guru			
7	Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran			
8	Siswa selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru			
9	Sebelum materi pembelajaran disampaikan siswa terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan keesokan harinya			
10	Siswa mencari tahu materi pembelajaran sebelum mengikuti proses pembelajaran			
11	Siswa tidak pernah terlambat masuk kelas saat jam pembelajaran sudah dimulai			
12	Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru			
13	Siswa tidak ribut saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung			
14	Pada pelaksanaan pembelajaran tersedia media / alat pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran			
15	Guru menggunakan kualitas media / alat pembelajaran yang sesuai dengan materi			
16	Pada pelaksanaan pembelajaran media / alat pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan.			
17	Ruang kelas belajar siswa sangat nyaman			
18	Semua fasilitas pendukung belajar ada didalam kelas (papan tulis, LCD)			
19	sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka dengan doa			
20	Guru memulai pembelajaran dengan tepat waktu			
21	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran kepada siswa di awal pembelajaran			
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi kemarin			
23	Guru menyampaikan metode dan kriteria penilaian kepada siswa			
24	Siswa mengamati sampel yang diberikan oleh guru (serat, kain)			

25	Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan			
26	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran tekstil yang belum jelas			
27	Siswa membaca sumber lain seperti buku dan artikel untuk menambah informasi mengenai materi pembelajaran tekstil			
28	Siswa dapat menghubungkan pendapat setiap anggota kelompok untuk memecahkan masalah			
28	Siswa dapat menjabarkan informasi yang diberikan guru dengan baik dilembar tugas			
30	Siswa berani menyampaikan hasil pengamatan didepan kelas			
31	Siswa mempresentasikan hasil pengamatan menggunakan media elektronik seperti laptop dan LCD			
32	Guru menggunakan media berupa LCD untuk menjelaskan materi pelajaran			
33	Guru menggunakan metode ceramah saat menjelaskan pelajaran			
34	Diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa			
35	Guru memberikan tugas kepada siswa yang terkait pokok bahasan materi pembelajaran			
36	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, pengayaan dan memberikan tugas			
37	Guru memberikan pesan atau motivasi kepada siswa untuk giat belajar			
38	Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin			
39	Guru mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu			
40	Siswa mengajukan pendapat saat diskusi kelompok			
41	Siswa mendapatkan nilai diatas KKM pada ulangan harian tekstil			
42	Siswa mengerjakan tugas observasi dengan rapi dan teliti			

LEMBAR OBSERVASI

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA

BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Observasi di bawah ini berisi tentang pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran tekstil kelas X Busana Butik di SMK Negeri 3 Klaten.

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Sekolah / Kelas :

Hari / Tanggal :

Nama Guru :

Nama Obsever :

1. lembar observasi diisi oleh observer dalam pelaksanaan pembelajaran tekstil
2. beri tanda (v) pada kolom yang tersedia dan isilah kolom tersebut sesuai pengamatan yang telah dilakukan.
3. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan siswa dan guru pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:

Baik : 3

Kurang baik : 2

Tidak baik : 1

NO	PERNYATAAN	SKOR	KETERANGAN
Kurikulum			
1	Materi pembelajaran tekstil telah sesuai dengan kurikulum 2013	3	Materi sesuai dengan kurikulum 2013
		2	Materi kurang sesuai dengan kurikulum 2013
		1	Materi tidak sesuai dengan kurikulum 2013
2	Tujuan pembelajaran tekstil telah sesuai dengan kurikulum 2013	3	Tujuan sesuai dengan kurikulum 2013
		2	Tujuan kurang sesuai dengan kurikulum 2013
		1	Tujuan tidak sesuai dengan kurikulum 2013
Kesiapan Guru			
3	Jumlah buku teks pembelajaran yang dibawa oleh guru	3	Mempunyai 3 buku referensi
		2	Mempunyai 2 buku referensi
		1	Mempunyai 1 buku referensi
4	Kesesuaian perangkat pembelajaran guru dengan materi yang akan diajarkan seperti RPP, Silabus, <i>handout</i> , <i>jobsheet</i> ,	3	Semua perangkat pembelajaran yang digunakan telah sesuai
		2	Sebagian perangkat pembelajaran yang digunakan telah sesuai
		1	Perangkat pembelajaran yang digunakan tidak sesuai
Reverensi			
5	Kesesuaian isi buku dengan materi pembelajaran	3	Isi buku sudah sesuai dengan materi pembelajaran
		2	Sebagian isi buku telah sesuai dengan materi pembelajaran
		1	Isi buku tidak sesuai dengan materi pembelajaran
6	Guru membawa buku referensi dan handout untuk menunjang pembelajaran	3	Membawa buku referensi
		2	Membawa handout
		1	Tidak membawa buku referensi
Kesiapan Siswa			
7	Buku yang dibawa siswa dibedakan menjadi 2 yaitu buku catatan dan latihan	3	Buku yang dibawa siswa lengkap
		2	Satu buku digunakan untuk catatan dan latihan
		1	Tidak membawa buku catatan dan latihan
8	Siswa membawa perlengkapan untuk menulis	3	Perlengkapan menulis siswa lengkap
		2	Perlengkapan menulis kurang lengkap
		1	Tidak membawa perlengkapan menulis

Minat				
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tenang		3	Semua siswa mendengarkan penjelasan dengan tenang
			2	Sebagian siswa tidak mendengarkan penjelasan dengan tenang
			1	Semua siswa tidak bisa tenang
10	Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada materi pembelajaran		3	>50% siswa bertanya kepada guru
			2	<50% siswa bertanya kepada guru
			1	Tidak ada siswa yang bertanya
11	Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru		3	Semua siswa mencatat
			2	Sebagian siswa mencatat
			1	Tidak ada siswa yang mencatat
Kedisiplinan				
12	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar		3	Semua siswa belajar dengan serius
			2	Sebagian siswa belajar dengan tidak serius
			1	Tidak ada siswa yang belajar dengan serius
13	Siswa tidak mengobrol dengan teman sekelas saat pelajaran berlangsung		3	Semua siswa tidak ada yang mengobrol
			2	Sebagian siswa mengobrol
			1	Semua siswa mengobrol didalam kelas
14	Siswa masuk kelas dengan tepat waktu		3	Semua siswa masuk kelas tepat waktu
			2	Beberapa siswa masuk kelas tidak tepat waktu
			1	Seluruh siswa masuk kelas tidak tepat waktu
Media / Alat				
15	Ketersediaan LCD untuk pembelajaran		3	Ada LCD dan berfungsi dengan baik
			2	Ada LCD tetapi bermasalah
			1	Tidak ada LCD
16	Kualitas LCD yang baik sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran		3	Kualitas LCD baik
			2	Kualitas LCD kurang baik
			1	Kualitas LCD tidak baik
17	Ketersediaan papan tulis untuk pembelajaran		3	Ada papan tulis dan dapat digunakan
			2	Ada papan tulis tetapi bermasalah
			1	Tidak ada papan tulis
18	Kualitas papan tulis yang baik untuk pembelajaran		3	Kualitas baik dan dapat digunakan
			2	Kualitas kurang baik
			1	Kualitas tidak baik
19	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran		3	Media pembelajaran sesuai dengan materi
			2	Media pembelajaran tidak sesuai

			1	Tidak menggunakan media pembelajaran
Kelayakan Ruang				
20	Ruang belajar yang digunakan bersih dan tidak terdapat cacat fisik		3	Ruang belajar bersih dan layak digunakan
			2	Ruang belajar berduh dan layak digunakan
			1	Ruang belajar kotor dan tidak layak digunakan
21	Tata letak bangku dan kursi siswa nyaman untuk belajar		3	Tata letak kursi sejajar dan nyaman
			2	Tata letak kursi terlalu sempit dengan yang lainnya
			1	Tataletak kursi tidak beraturan
22	Jarak antara papan tulis dan kursi depan tempat duduk siswa tidak terlalu jauh maupun dekat		3	Jarak kursi depan dengan papan tulis proposional
			2	Jarak kursi dengan papan tulis terlalu dekat
			1	Jarak kursi depan dnegan papn tulis terlalu jauh
23	Jumlah siswa dalam satu kelas memenuhi standar yaitu 30-32 siswa		3	Jumlah siswa sesuai dengan standar
			2	Jumlah siswa terlalu banyak >33
			1	Jumlah siswa terlalu sedikit < 25
Pendahuluan				
24	Guru menggunakan silabus		3	Ada silabus dan lengkap
			2	Ada silabus tetapi tidak lengkap
			1	Tidak ada silabus
25	Guru menggunakan RPP		3	Ada RPP dan lengkap
			2	Ada RPP tetapi tidak lengkap
			1	Tidak ada RPP
26	Guru membawa perangkat mengajar (buku ,modul,handout)		3	Membawa semua perangkat pembelajaran
			2	Hanya membawa handout
			1	Tidak membawa perangkat pembelajaran
27	Guru mengecek kelengkapan siswa (presensi)		3	Presensi di awal pelajaran
			2	Presensi diakhir pelajaran
			1	Tidak presensi
28	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa		3	Memulai pelajaran dengan berdoa
			2	Berdoa diakhir pelajaran saja
			1	Tidak berdoa
29	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		3	Menyampaikan tujuan pelajaran dengan detail
			2	Hanya menyampaikan secara garis besar saja
			1	Tidak menyampaikan tujuan pelajaran
30	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran		3	Menyampaikan manfaat pelajaran dengan detail

		2	Hanya menyampaikan secara garis besar saja
		1	Tidak menyampaikan manfaat pelajaran
31	Keberagaman media pembelajaran	3	Menggunakan berbagai macam media pembelajaran
		2	Hanya menggunakan beberapa media pembelajaran
		1	Tidak menggunakan media pembelajaran
32	Guru menggunakan contoh dan ilustrasi yang sesuai dengan materi belajar	3	Menggunakan ilustrasi dan contoh yang sesuai
		2	Menggunakan ilustrasi dan contoh tetapi kurang sesuai
		1	Tidak menggunakan ilustrasi dan contoh
Kegiatan Inti (mengamati)			
33	Siswa mengamati prosedur yang diberikan oleh guru untuk mengejakan tugas kelompok	3	>50% Siswa mengamati prosedur dari guru
		2	<50% siswa mengamati prosedur dari guru
		1	Siswa tidak mengamati prosedur dari guru
34	Siswa mengamati sampel yang diberikan guru untuk menerjakan tugas (serat, kain, silang)	3	Siswa mengamati sampel dengan teliti
		2	Siswa hanya sekilas dalam mengamati sampel
		1	Siswa tidak mengamati sampel
		1	Guru tidak mengamati presentasi siswa didepan kelas
kegiatan Inti (menaya)			
35	guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengai materi yang belum jelas	3	Guru memberikan kesempatan pada semua siswa untuk bertanya
		2	Guru memberikan kesempatan bertanya hanya untuk beberapa siswa saja
		1	Guru tidak memberika kesempatan pada siswa untuk bertanya
36	Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa lainnya sesuai dengan topik materi pembelajaran	3	>50% siswa antusias dalam melakukan tanya jawab
		2	<50% siswa antusias dalam mengikuti tanya jawab
		1	Tidak ada siswa yang melakukan tanya jawab
37	Guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi sebelumnya	3	Memberi kesempatan bertanya kepada seluruh siswa
		2	Memberikan kesempatan bertanya

				hanya beberapa siswa saja
			1	Tidak memberikan kesempatan bertanya
Kegiatan Inti (mengumpulkan informasi)				
38	Siswa mengumpulkan informasi dari beberapa sumber (buku, internet, artikel,)		3	Siswa mengumpulkan informasi dari semua sumber seperti buku, internet dan artikel
			2	Siswa mengumpulkan informasi dari internet
			1	Siswa tidak mengumpulkan informasi
39	Guru bersama siswa mencari informasi yang luas mengenai materi pembelajaran		3	Guru bersama siswa dalam mencari informasi yang luas
			2	Guru hanya melibatkan siswa dalam mencari informasi
			1	Guru mencari informasi sendiri
40	Keaktifan siswa mencari informasi baik dari buku maupun bertanya kepada guru		3	Aktif dalam mencari informasi
			2	Kurang aktif mencari informasi
			1	Tidak pernah mencari informasi
41	Kualitas informasi yang didapatkan siswa sesuai dengan fakta dari buku,internet dan artikel		3	Kualitas informasi yang didapatkan siswa sesuai dengan buku, internet dan artikel
			2	Kualitas informasi yang didapatkan siswa kurang akurat
			1	Siswa mendapatkan informasi dari pemikiran sendiri
42	Keberagaman sumber belajar		3	Menggunakan berbagai macam sumber belajar
			2	Hanya menggunakan beberapa beberapa sumber
			1	Tidak menggunakan sumber belajar
Kegiatan inti (mengasosiasi)				
43	Siswa dapat menjabarkan informasi yang diberikan guru dengan baik dilembar tugas		3	Siswa dapat menjabarkan informasi dengan maksimal dilembar tugas
			2	Siswa dapat menjabarkan informasi tetapi belum maksimal
			1	Siswa tidak dapat menjabarkan informasi yang telah diberikan
44	Siswa dapat mengolah/menggabungkan pendapat dari anggota kelompok untuk memecahkan masalah		3	Siswa dapat mengolah/menggabungkan pendapat dari semua anggota kelompok untuk memecahkan masalah
			2	Siswa hanya dapat mengolah/menggabungkan pendapat dari beberapa anggota kelompok saja

				untuk memecahkan masalah
			1	Siswa tidak bisa mengolah/menggabungkan pendapat dari anggota kelompok untuk memecahkan masalah
Kegiatan inti (mengkomunikasikan)				
45	Siswa berani menyampaikan hasil pengamatan		3	Siswa berani menyampaikan hasil pengamatan dengan lancar dan baik
			2	Siswa berani menyampaikan pengamatan tetapi kurang lancar
			1	Siswa tidak berani menyampaikan hasil pengamatan
46	Siswa menyajikan laporan pada media elektronik (laptop dan LCD)		3	Siswa menyajikan laporan menggunakan laptop dan LCD
			2	Siswa menyajikan laporan hanya menggunakan laptop saja
			1	Siswa menyajikan laporan dengan menggunakan buku tulis
Penggunaan media/alat				
47	Guru menggunakan media untuk mempermudah penjelasan pembelajaran (kain perca, macam-macam serat, keterampilan karton sesuai dengan materi pembelajaran)		3	Media yang digunakan mudah dipahami
			2	Media yang digunakan kurang mudah dipahami
			1	Media yang digunakan sama sekali tidak bisa dipahami
48	Guru menggunakan ilustrasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi (macam-macam silang terbat dari kertas karton, kain perca)		3	Menggunakan ilustrasi media yang sesuai dengan materi
			2	Menggunakan ilustrasi media yang kurang sesuai dengan materi
			1	Menggunakan ilustrasi dan media yang tidak sesuai dengan materi
Metode				
49	Penggunaan metode pembelajaran yang mudah dipahami		3	Metode yang digunakan mudah dipahami
			2	Metode yang digunakan kurang dipahami
			1	Metode yang digunakan tidak dapat dipahami
50	Menggunakan metode ceramah dan demonstrasi		3	Menggunakan metode ceramah dan demonstrasi
			2	Menggunakan metode ceramah saja
			1	Tidak menggunakan metode apapun
Penutup				
51	Ketepatan guru dalam mengakhiri pembelajaran		3	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran
			2	Kurang 10 menit mengakhiri pembelajaran

			1	Lebih 10 menit mengakhiri pembelajaran
52	Guru memberikan posttest diakhir pembelajaran berupa tanya jawab, lembar soal		3	Posttest berupa tanya jawab dan lembar soal
			2	Posttest berupa lembar soal
			1	Tidak diberi posttest
Afektif				
53	Siswa mengajukan pendapat saat diskusi kelompok		3	Mengajukan pendapat dengan tegas
			2	Mengajukan pendapat dengan ragu-ragu
			1	Tidak ada yang mengajukan pendapat
54	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		3	Menyimpulkan materi dengan kata-kata sendiri
			2	Menyimpulkan materi dengan pedoman buku
			1	Tidak ada yang menyimpulkan materi
Kognitif				
55	Rata-rata nilai ulangan siswa di atas KKM		3	>85
			2	76-85
			1	70-75
56	Banyak siswa yang mengikuti remedial		3	<25
			2	<25-49%
			1	50-100%
Psikomotor				
57	Lembar tugas observasi siswa rapi		3	Lembar observasi rapi
			2	Lembar observasi kurang rapi
			1	Lembar observasi tidak rapi
58	Teliti dan tekun dalam menyelesaikan tugas observasi		3	Tugas observasi dikerjakan dengan teang dan rapi
			2	Tugas obervasi dikerjakan dengan rusuh tetapi rapi
			1	Tidak mengerjakan tugas observasi

SURAT IJIN

PERHITUNG

PENGUJIAN RELIABILITAS ANGKET PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SISWA DENGAN MENGGUNAKAN RUMUS *ALPHA*

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded(
	a)	0	,0
	Total	31	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	44

**HASIL PERHITUNGAN CONTEXT KESESUAIAN MATERI DENGAN
KURIKULUM 2013**

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		4.8594
Median		5.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		.79417
Variance		.631
Range		3.00
Minimum		3.00
Maximum		6.00
Sum		311.00

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	4.7	4.7	4.7
4	16	25.0	25.0	29.7
5	32	50.0	50.0	79.7
6	13	20.3	20.3	100.0
Total	64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013

>M + 1,5 (SD) ke atas : Sangat Tinggi

M sampai (M + 1,5 SD) : Tinggi

(M – 1,5 SD) sampai M : Rendah

< (M – 1,5 SD) kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (6+3)$
 $= \frac{1}{2} (9)$
 $= 4,5$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (6 - 3)$
 $= \frac{1}{6} (3)$
 $= 0,5$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M+1,5 \text{ SD}) \text{ keatas}$
 $= > (4,5 + 1,5 \cdot 0,5) \text{ keatas}$
 $= > (4,5 + 0,75) \text{ keatas}$
 $= > 5,25 \text{ keatas}$

Kategori tinggi $= M \text{ sampai } (M+1,5 \text{ SD})$
 $= 4,5 \text{ sampai } (4,5 + 1,5 \cdot 0,5)$
 $= 4,5 \text{ sampai } 5,25$

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(4,5 - 1,5 \cdot 0,5)$ sampai $4,5$

= $(4,5 - 0,75)$ sampai $4,5$

= $3,75$ sampai $4,5$

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (4,5 - 1,5 \cdot 2)$

= $< 3,75$

**HASIL PERHITUNGAN INPUT KESIAPAN GURU DAN SISWA DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL**

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		26.4219
Median		27.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		3.44482
Variance		11.867
Range		13.00
Minimum		19.00
Maximum		32.00
Sum		1691.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	3	4.7	4.7	4.7
	21	5	7.8	7.8	12.5
	22	1	1.6	1.6	14.1
	23	4	6.2	6.2	20.3
	24	6	9.4	9.4	29.7
	25	5	7.8	7.8	37.5
	26	3	4.7	4.7	42.2
	27	9	14.1	14.1	56.2
	28	11	17.2	17.2	73.4
	29	5	7.8	7.8	81.2
	30	4	6.2	6.2	87.5
	31	4	6.2	6.2	93.8
	32	4	6.2	6.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Kesiapan Guru dan Siswa Dalam Pelaksanaan

Pembelajaran Tekstil

>M + 1,5 (SD) ke atas : Sangat Tinggi

M sampai (M + 1,5 SD) : Tinggi

(M – 1,5 SD) sampai M : Rendah

< (M – 1,5 SD) kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (32 + 19)$
 $= \frac{1}{2} (51)$
 $= 25,5$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (32 - 19)$
 $= \frac{1}{6} (13)$
 $= 2,1$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M + 1,5 \text{ SD}) \text{ ke atas}$
 $= > (25,5 + 1,5 \cdot 2,1) \text{ ke atas}$
 $= > (25,5 + 3,15) \text{ ke atas}$
 $= > 28,65 \text{ ke atas}$

Kategori tinggi $= M \text{ sampai } (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= 25,5 \text{ sampai } (25,5 + 1,5 \cdot 2,1)$

= 25,5 sampai 28,65

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(25,5 - 1,5 \cdot 2,1)$ sampai 25,5

= $(25,5 - 3,15)$ sampai 25,5

= 22,35 sampai 25,5

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (25,5 - 1,5 \cdot 2,1)$

= $< 22,35$

**HASIL PERHITUNGAN INPUT SARANA DAN PRASARAN DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL**

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		12.7812
Median		13.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		1.93111
Variance		3.729
Range		8.00
Minimum		7.00
Maximum		15.00
Sum		818.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.6	1.6	1.6
	8	1	1.6	1.6	3.1
	9	2	3.1	3.1	6.2
	10	5	7.8	7.8	14.1
	11	5	7.8	7.8	21.9
	12	9	14.1	14.1	35.9
	13	18	28.1	28.1	64.1
	14	7	10.9	10.9	75.0
	15	16	25.0	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Sarana dan Prasarana Dalam Pelaksanaan

Pembelajaran Tekstil

>M + 1,5 (SD) ke atas : Sangat Tinggi

M sampai (M + 1,5 SD) : Tinggi

(M – 1,5 SD) sampai M : Rendah

< (M – 1,5 SD) kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (15 + 7)$
 $= \frac{1}{2} (22)$
 $= 11$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (15 - 7)$
 $= \frac{1}{6} (8)$
 $= 1,3$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M+1,5 \text{ SD}) \text{ ke atas}$
 $= > (11 + 1,5 \cdot 1,3) \text{ ke atas}$
 $= > (11 + 1,95) \text{ ke atas}$
 $= > 12,95 \text{ ke atas}$

Kategori tinggi $= M \text{ sampai } (M+1,5 \text{ SD})$
 $= 11 \text{ sampai } (11 + 1,5 \cdot 1,3)$

= 11 sampai 12,95

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(11 - 1,5 \cdot 1,3)$ sampai 11

= $(11 - 1,95)$ sampai 11

= 9,05 sampai 11

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (11 - 1,5 \cdot 1,3)$

= $< 9,05$

**HASIL PERHITUNGAN INPUT KESIAPAN GURU DAN SISWA, SARANA
DAN PRASARAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL**

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		39.2031
Median		40.0000
Mode		40.00
Std. Deviation		4.65706
Variance		21.688
Range		18.00
Minimum		29.00
Maximum		47.00
Sum		2509.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.6	1.6	1.6
	30	1	1.6	1.6	3.1
	32	6	9.4	9.4	12.5
	33	2	3.1	3.1	15.6
	34	3	4.7	4.7	20.3
	35	5	7.8	7.8	28.1
	37	2	3.1	3.1	31.2
	38	3	4.7	4.7	35.9
	39	6	9.4	9.4	45.3
	40	8	12.5	12.5	57.8
	41	6	9.4	9.4	67.2
	42	4	6.2	6.2	73.4
	43	7	10.9	10.9	84.4
	44	2	3.1	3.1	87.5
	45	2	3.1	3.1	90.6
	46	2	3.1	3.1	93.8
	47	4	6.2	6.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA

BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Kesiapan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tekstil

$>M + 1,5 (SD)$ ke atas : Sangat Tinggi

M sampai $(M + 1,5 SD)$: Tinggi

$(M - 1,5 SD)$ sampai M : Rendah

$< (M - 1,5 SD)$ kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$

$$= \frac{1}{2} (47 + 29)$$

$$= \frac{1}{2} (76)$$

$$= 38$$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

$$= \frac{1}{6} (47 - 29)$$

$$= \frac{1}{6} (18)$$

$$= 3$$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M + 1,5 SD)$ keatas

$$= > (38 + 1,5 \cdot 3) \text{ keatas}$$

$$= > (38 + 4,5) \text{ keatas}$$

$$= > 42,5 \text{ keatas}$$

Kategori tinggi $= M$ sampai $(M + 1,5 SD)$

$$= 38 \text{ sampai } (38 + 1,5 \cdot 3)$$

= 38 sampai 42,5

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(38 - 1,5 \cdot 3)$ sampai 38

= $(38 - 4,5)$ sampai 38

= 33,5 sampai 38

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (38 - 1,5 \cdot 3)$

= $< 33,5$

HASIL PERHITUNGAN PROCESS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEKSTIL

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		57.2656
Median		56.0000
Mode		56.00
Std. Deviation		7.14974
Variance		51.119
Range		30.00
Minimum		42.00
Maximum		72.00
Sum		3665.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	3.1	3.1	3.1
	44	1	1.6	1.6	4.7
	47	2	3.1	3.1	7.8
	48	2	3.1	3.1	10.9
	49	1	1.6	1.6	12.5
	50	2	3.1	3.1	15.6
	52	3	4.7	4.7	20.3
	53	6	9.4	9.4	29.7
	54	6	9.4	9.4	39.1
	55	4	6.2	6.2	45.3
	56	7	10.9	10.9	56.2
	57	1	1.6	1.6	57.8
	58	4	6.2	6.2	64.1
	59	1	1.6	1.6	65.6
	60	2	3.1	3.1	68.8
	61	1	1.6	1.6	70.3
	62	3	4.7	4.7	75.0
	63	1	1.6	1.6	76.6
	64	2	3.1	3.1	79.7
	65	2	3.1	3.1	82.8
	66	2	3.1	3.1	85.9
	67	2	3.1	3.1	89.1
	68	2	3.1	3.1	92.2
	69	2	3.1	3.1	95.3
	70	2	3.1	3.1	98.4
	72	1	1.6	1.6	100.0
Total		64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Pelaksanaan Pembelajaran Tekstil

>M + 1,5 (SD) ke atas : Sangat Tinggi

M sampai (M + 1,5 SD) : Tinggi

(M – 1,5 SD) sampai M : Rendah

< (M – 1,5 SD) kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (72 + 42)$
 $= \frac{1}{2} (114)$
 $= 57$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (72 - 42)$
 $= \frac{1}{6} (30)$
 $= 5$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M + 1,5 \text{ SD}) \text{ ke atas}$
 $= > (57 + 1,5 \cdot 5) \text{ ke atas}$
 $= > (57 + 7,5) \text{ ke atas}$
 $= > 64,5 \text{ ke atas}$

Kategori tinggi $= M \text{ sampai } (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= 57 \text{ sampai } (57 + 1,5 \cdot 5)$
 $= 57 \text{ sampai } 64,5$

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(57 - 1,5 \cdot 5)$ sampai 57

= $(57 - 7,5)$ sampai 57

= $49,5$ sampai 57

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (57 - 1,5 \cdot 5)$

= $< 49,5$

**HASIL PERHITUNGAN ANGKET SISWA DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEKSTIL**

Frequencies

Statistics

VAR00001

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		1.0855E2
Median		1.0800E2
Mode		108.00
Std. Deviation		1.19522E1
Variance		142.855
Range		47.00
Minimum		84.00
Maximum		131.00
Sum		6947.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	1.6	1.6	1.6
	85	1	1.6	1.6	3.1
	86	1	1.6	1.6	4.7
	88	1	1.6	1.6	6.2
	90	1	1.6	1.6	7.8
	91	1	1.6	1.6	9.4
	94	1	1.6	1.6	10.9
	95	2	3.1	3.1	14.1
	97	3	4.7	4.7	18.8
	98	1	1.6	1.6	20.3
	99	1	1.6	1.6	21.9
	100	1	1.6	1.6	23.4
	101	4	6.2	6.2	29.7
	102	1	1.6	1.6	31.2
	103	1	1.6	1.6	32.8
	104	1	1.6	1.6	34.4
	105	2	3.1	3.1	37.5
	106	2	3.1	3.1	40.6
	107	3	4.7	4.7	45.3
	108	5	7.8	7.8	53.1
	109	4	6.2	6.2	59.4
	110	2	3.1	3.1	62.5
	111	1	1.6	1.6	64.1
	112	2	3.1	3.1	67.2
	113	1	1.6	1.6	68.8
	114	1	1.6	1.6	70.3
	115	2	3.1	3.1	73.4
	116	2	3.1	3.1	76.6
	119	2	3.1	3.1	79.7
	121	4	6.2	6.2	85.9
	123	1	1.6	1.6	87.5
	124	1	1.6	1.6	89.1
	126	1	1.6	1.6	90.6
	129	3	4.7	4.7	95.3
	131	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

ANALISIS DESKRIPTIF
EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL KELAS X BUSANA
BUTIK DI SMK NEGERI 3 KLATEN

Pengelompokan Kategori Angket Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tekstil

>M + 1,5 (SD) ke atas : Sangat Tinggi

M sampai (M + 1,5 SD) : Tinggi

(M – 1,5 SD) sampai M : Rendah

< (M – 1,5 SD) kebawah : Sangat Rendah

Nilai Rata-rata Ideal (M) $= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 $= \frac{1}{2} (131 + 84)$
 $= \frac{1}{2} (215)$
 $= 107,5$

Standar Deviasi Ideal (Sd) $= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (131 - 84)$
 $= \frac{1}{6} (47)$
 $= 7,8$

Batas – Batas Kategori Kecenderungan

Kategori Sangat tinggi $= > (M+1,5 \text{ SD}) \text{ keatas}$
 $= > (107,5 + 1,5 \cdot 7,8) \text{ keatas}$
 $= > (107,5 + 11,7) \text{ keatas}$
 $= > 119,2 \text{ keatas}$

Kategori tinggi $= M \text{ sampai } (M+1,5 \text{ SD})$
 $= 107,5 \text{ sampai } (107,5 + 1,5 \cdot 7,8)$

= 107,5 sampai 119,2

Kategori rendah

= $(M - 1,5 \text{ SD})$ sampai M

= $(107,5 - 1,5 \cdot 7,8)$ sampai 107,5

= $(107,5 - 11,7)$ sampai 107,5

= 95,8 sampai 107,5

Kategori Sangat rendah

= $< (M - 1,5 \text{ SD})$

= $< (107,5 - 1,5 \cdot 7,8)$

= $< 95,8$

HASIL PERHITUNGAN LEMBAR OBSERVASI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKSTIL

Pengelompokan Kategori Berdasarkan Evaluasi Context, Input, Process,
Product

86% - 100%	Kategori Sangat Baik
71% - 85%	Kategori Baik
56% - 70%	Kategori Cukup Baik
41% - 55%	Kategori Kurang
00% - 40%	Kategori Sangat Kurang

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengamatan} \times 100\%}{\text{Jumlah Skor Ideal}} =$$

- a. Context = $\frac{9}{9} \times 100\% = 100$
- b. Input = $\frac{84}{98} \times 100\% = 85,7$
- Kesiapan Guru dan Siswa = $\frac{81}{95} \times 100\% = 86,1$
- Sarana dan Prasarana = $\frac{83}{97} \times 100\% = 85,1$
- c. Process = $\frac{78}{91} \times 100\% = 86,2$
- d. Product = $\frac{74}{95} \times 100\% = 77,7$

Hasil Perhitungan Lembar Observasi

$$= \frac{308}{274} \times 100\% = 116,6$$

SILABUS

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 3 KLATEN

PAKET KEAHLIAN : TATA BUSANA

MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

KELAS/ SEMESTER : X / GASAL

KOMPETENSI INTI :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

DURASI PEMBELAJARAN : JAM PELAJARAN @ 45 MENI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil 	<p>Asal Serat Bahan Tekstil dan fungsinya:</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian serat bahan tekstil dan fungsinya Mendiskusikan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang asal serat tekstil 	<p>6 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut Teknologi Tekstil Noor Fitrihana,

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi akan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi serat bahan tekstil • Menjelaskan serat alam • Menjelaskan serat buatan • Mengelompokkan serat alam • Mengelompokkan serat buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Serat alam • Serat tumbuh tumbuhan (Cellulosa) • Serat hewan (Protein) • Serat buatan • Serat bahan kimia • Serat campuran • Serat campuran (Buatan dan alam) 	dengan teman tentang asal serat bahan tekstil dan fungsinya			2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati <ul style="list-style-type: none"> • N. Sugiarto Hartanto dan Shigeru Watanabe. Teknologi Tekstil. Jakarta, PT. Pradnya Paramita • Riu Hasnah. 1995. Menenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta:
3.1. Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran 			
4.1. Mengelompokkan serat bahan tekstil			Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran			Depdikbud
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang konstruksi tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Konstruksi tenunan berkelompok. (TMTT) <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk 	9 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan metode dasar konstruksi bahan Menjelaskan konstruksi tenunan silang polos Menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar Menjelaskan konstruksi tenunan silang satin Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar Mengidentifikasi konstruksi 		<p>pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (Tenunan silang polos, tenunan silang kepar, tenunan silang satin) <p>Asosiasi :</p>	uraian/pilihan ganda tentang konstruksi tenunan		<p>Institut Teknologi Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
3.2. Menjelaskan Konstruksi tenunan bahan tekstil						
4.2. Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil		<p>Konstruksi tenunan bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Tenunan silang polos Tenunan silang kepar 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	tenunan silang satin	<ul style="list-style-type: none"> Tenunan silang satin 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis (Tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>1.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang konstruksi tenunan alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat tenun 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tenunan ATB , ATM <p>Laporan</p> <p>hasil</p>	9 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>1.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran tekstil</p>			<p>bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan Mendiskusikan dengan teman tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 	diskusi Kelompok (TT)		<ul style="list-style-type: none"> Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. 2001. Pengetahuan tentang Tenunan, Departemen Pendidikan Nasional
3.3. Menjelaskan proses menenun						
4.3. Membedakan proses menenun						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam alat tenunan Mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM) Mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM) Menjelaskan proses menenun Menyebutkan produk tenunan asal daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Proses Menenun Macam alat tenun Alat tenun bukan mesin (ATBM) Alat tenun mesin (ATM) Proses menenun Produk tenunan asal daerah : ATBM ATM 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil analisis alat tenun bukan 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Menanya :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang macam macam bahan tekstil 	6 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.4. Menjelaskan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya</p> <p>4.4. Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sifat/karakteristik serat dari tumbuh-tumbuhan Menjelaskan sifat/karakteristik 	<p>Sifat /karakteristik bahan tekstil :</p> <ul style="list-style-type: none"> Serat dari tumbuh-tumbuhan (katun, rayon, lenan dll) Serat dari hewan (Woll, sutera) Serat buatan (Shanwosh, shifon, dll) Serat campuran (Tetoron, gabardin, famatex , 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran) Mendiskusikan dengan teman tentang tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran) <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			<p>Teknologi Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	serat dari hewan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sifat/karakteristik serat buatan • Menjelaskan sifat/karakteristik serat campuran • Mengidentifikasi sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya 	dll)	<ul style="list-style-type: none"> • Asosiasi : • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) • Komunikasi : • Mempresentasikan sifat / karakteristik bahan tekstil sesuai asal serat (Serat tumbuh tumbuhan, hewan, buatan, campuran) 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang pengujian 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamat 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		Pengujian serat bahan tekstil : <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mikroskop • Uji pembakaran Prosedur	serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran 	n Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengujian asal serat tekstil 		Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud <ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang fungsi dan tujuan pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran • Mendiskusikan dengan teman tentang pengujian serat bahan tekstil 			
3.5. Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil						
4.5. Menguji asal serat						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bahan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan cara pengujian asal serat bahan tekstil Menjelaskan pengujian asal serat bahan tekstil dengan mikroskop Menjelaskan pengujian asal serat bahan tekstil dengan uji pembakaran Menguji asal serat bahan tekstil dengan mikroskop Menguji asal serat 	<p>pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop:</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja pengujian <p>Prosedur pengujian serat bahan tekstil dengan uji pembakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Langkah kerja pengujian 	<p>dengan mikroskop dan uji pembakaran</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil pengujian pengujian serat bahan tekstil dengan mikroskop dan uji pembakaran <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil pengujian serat bahan tekstil dengan 			<p>Intan Sejati</p> <ul style="list-style-type: none"> Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	bahan tekstil dengan uji pembakaran		mikroskop dan uji pembakaran			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang macam macam benang berdasarkan konstruksinya (benang pintal, benang gintir, benang filament, benang hias, benang jahit) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam benang berdasarkan konstruk-sinya (benang pintal, benang gintir, benang filament, benang hias, 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi benang 	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Jumaeri, S.Teks. 1977. Pengetahuan Barang Tekstil.-. Institut

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.6. Menjelaskan Jenis benang berdasarkan konstruksinya</p> <p>4.6. Membedakan jenis benang sesuai konstruksinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan benang • Menjelaskan benang biasa • Menjelaskan benang Istimewa 	<p>Macam macam jenis Benang berdasarkan konstruksinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benang pintal • Benang gintir • Benang filament • Benang hias • Benang jahit 	<p>benang jahit)</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi benang, dan jenisnya • Mendiskusikan dengan teman tentang konstruksi benang, dan jenisnya <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang konstruksi benang, dan jenisnya <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisis tentang konstruksi benang 			<p>Teknologi Tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Fakultas Universitas Negeri Surabaya. 2001. Mengidentifikasi Benang Tekstil: Departemen Pendidikan Nasional

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan jenis benang sesuai dengan konstruksinya 		dan jenisnya Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang konstruksi benang dan jenisnya 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pemintalan benang tekstil Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemintalan benang tekstil dengan alat kincir dan mesin 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar tentang pemintalan alat, bahan dan proses pemintalan benang Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan proses pemintalan benang Menanya :	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemintalan benang 	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud Tim Fakultas Universitas Negeri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan akan	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin 		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tujuan dan proses pemintalan benang Mendiskusikan dengan teman tentang proses pemintalan benang 			Surabaya. 2001. Mengidentifikasi Benang Tekstil: Departemen Pendidikan Nasional
3.7. Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil			<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang proses pemintalan benang 			
4.7. Membedakan proses pemintalan benang tekstil secara manual dengan cara menggunakan mesin			<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis tentang proses pemintalan benang <p>Komunikasi :</p>			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis tentang proses pemintalan benang 			

SILABUS MATA PELAJARAN

TEKSTIL

Satuan Pendidikan : SMK

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas/Semester : X / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar tentang rajutan dan kaitan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang rajutan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil diskusi secara kelompok (TMTT) 	3 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • - . 2001. Pengetahuan Tentang Rajutan dan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			kaitan	Tes		kaitan,. Jakarta: -
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang konstruksi rajutan / kaitan 		<ul style="list-style-type: none"> Neni Hartika. 2014. Rajutan dan kaitan. Yogyakarta. -
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakakan pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian rajutan Menjelaskan jenis konstruksi rajutan pakan 	Konstruksi rajutan <ul style="list-style-type: none"> Pengertian rajutan Jenis rajutan pakan (polos, purl, rib) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan Mendiskusikan dengan teman tentang perbedaan rajutan dan kaitan, rajutan pakan dan lungsi, kaitan tunggal dan rangkap, kaitan stok dan dobel stok Eksperimen/eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi mengenai rajutan 			<ul style="list-style-type: none"> Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.8. Menjelaskan konstruksi rajutan dan kaitan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis konstruksi rajutan lungsi Mendeskripsikan pengertian kaitan Menjelaskan jenis konstruksi kaitan Membedakan konstruksi rajutan dan kaitan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis konstruksi rajutan lungsi (Tricot, raschel, milanese) <p>Konstruksi kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian kaitan Jenis konstruksi kaitan (tunggal, rangkap, stok, dobel stok) 	<p>dan kaitan</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi mengenai rajutan dan kaitan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan rajutan dan kaitan <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis perbedaan rajutan dan kaitan 			an
4.8. Membedakan Konstruksi rajutan dan kaitan						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat dan bahan untuk membuat rajutan dan kaitan Melakukan studi 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda 	15 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> - . 2001. Pengetahuan Tentang

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan untuk membuat rajutan/kaitan	tentang teknik membuat rajutan rajutan / kaitan		Rajutan dan kaitan,. Jakarta: -
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang perbedaan rajutan dan kaitan Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur pembuatan rajutan/kaitan 	Tes Praktek <ul style="list-style-type: none"> Tes praktek teknik membuat rajutan / kaitan 		<ul style="list-style-type: none"> Neni Hartika. 2014. Rajutan dan kaitan. Yogyakarta a. -
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam alat 	Macam macam alat	Eksperimen/eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi 			<ul style="list-style-type: none"> Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi pelaksanaan pembelajaran tekstil	<div>rajutan/kaitan</div> <ul style="list-style-type: none">Menjelaskan macam-macam bahan rajutan/kaitanMenjelaskan teknik membuat rajutan/kaitanMembuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan	<div>membuat rajutan/kaitan</div> <ul style="list-style-type: none">HakpenDII <div>Macam macam bahan untuk membuat rajutan/kaitan</div> <ul style="list-style-type: none">Benang wollBenang kinlonBenang rendaBenang mouline <div>Prosedur membuat rajutan / kaitan</div> <ul style="list-style-type: none">Persiapan alat dan bahanMenentukan benda yang akan	<div>rajutan dan kaitan untuk benda jadi</div> <div>Asosiasi :</div> <ul style="list-style-type: none">Menganalisis teknik rajutan dan kaitan <div>Komunikasi :</div> <ul style="list-style-type: none">Mempresentasikan hasil simulasi teknik rajutan/kaitan			n dan Kebudayaan
3.9. Menjelaskan teknik membuat rajutan/kaitan						
4.9. Membuat rajutan/kaitan untuk benda jadi						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		dibuat <ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat rajutan/kaitan • Membuat benda jadi dengan teknik rajutan/kaitan 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai jenis bahan utama • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan utama Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok (TT) Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Dra.
2.1. Menunjukkan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakannya dalam pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian bahan utama Menyebutkan macam-macam bahan utama Menjelaskan pemilihan bahan utama Memilih bahan 		<p>utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan utama <p>Eksperimen/eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi untuk memilih bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan 	utama		<p>Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius Noor Fitrihana,
3.10. Menjelaskan pemilihan bahan utama						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.10. Memilih bahan Utama	utama untuk pembuatan busana	<p>Bahan Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bahan utama • Macam macam bahan utama 	<p>ebutuhan</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan pemilihan bahan utama berdasarkan desain, bentuk tubuh, usia, waktu, dan kesempatan 			<p>2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>Memilih bahan utama berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tubuh • Waktu • Usia • Kesempatan 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai jenis bahan tambahan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan tambahan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan tambahan 	6 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Depdikbud • Dra.
2.1. Menunjukkan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakannya dalam pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian bahan tambahan • Menjelaskan fungsi bahan tambahan • Menyebutkan macam-macam bahan tambahan • Menjelaskan pemilihan bahan 		<p>tambahan dan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman tentang macam bahan tambahan <p>Eksperimen/eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi untuk memilih bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain. <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan 			<p>Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana.
3.11. Menjelaskan pemilihan bahan tambahan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.11. Memilih bahan tambahan	tambahan <ul style="list-style-type: none"> Memilih bahan tambahan untuk pembuatan busana 	Bahan tambahan <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi bahan tambahan Macam macam 	utama dan desain, Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis pemilihan bahan tambahan berdasarkan bahan utama dan desain 			Klaten: PT. Intan Sejati <ul style="list-style-type: none"> Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud Macam macam firing (Asahi, hero, abutai, superlinin g dll) Macam bahan pelapis (Trubinys,

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		bahan tambahan (furing, pelapis, dan bahan pengisi) Cara Memilih bahan tambahan berdasarkan <ul style="list-style-type: none"> Bahan utama Desain 				kufner, rambut kuda, vleselin, flisofic) <ul style="list-style-type: none"> macam bahan pengisi (bantal bahu, ring jas, tule, balen)
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Berbagai jenis bahan pelengkap Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis bahan pelengkap 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pelengkap Observasi	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Augustien Nyo dan Endang Subandi. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Menanya : <ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian bahan pelengkap dan fungsinya• Mendiskusikan dengan teman tentang macam macam bahan pelengkap Eksperimen/eksplorasi : <ul style="list-style-type: none">• Melakukan simulasi untuk memilih bahan pelengkap berdasarkan bahan utama dan desain.	<ul style="list-style-type: none">• Lembar pengamatan		Depdikbud <ul style="list-style-type: none">• Dra. Winarti Z,MM, 2013. Tekstil II. Depok: Kementria n Pendidikan dan Kebudayaan n• Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius• Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsika n pengertian bahan pelengkap• Menjelaskan fungsi bahan pelengkap• Menyebutkan macam-macam					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasimelaks anakan pembelajaran tekstil						
3.12. Menjelaskan pemilihan bahan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		pelengkap <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bahan pelengkap (kancing, tutup tarik, pita rekat/nylon tape, renda, biku biku dan burci) • Cara memilih bahan pelengkap 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan penyempurn 	6 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil	aan bahan tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati Riu Hasnah. 1995. Mengenal dan Memilih Bahan Tekstil. Jakarta: Depdikbud
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan penyempurnaan bahan tekstil Mendiskusikan dengan teman tentang cara dan prosedur penyempurnaan bahan tekstil 			
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakn pembelajaran tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian penyempurnaan bahan tekstil Menyebutkan tujuan penyempurnaan bahan tekstil 		<p>Eksperimen/eksplorasi :</p>			
3.13. Menjelaskan penyempurnaan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bahan tekstil 4.13. Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam penyempurnaan bahan tekstil Menjelaskan prosedur penyempurnaan bahan tekstil Menganalisis hasil penyempurnaan bahan tekstil 	Penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> Pengertian, tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi penyempurnaan bahan tekstil sesuai fasilitas yang tersedia <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil simulasi penyempurnaan bahan tekstil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis penyempurnaan bahan tekstil 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
		dan penyempurnaan bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam cara penyempurnaan bahan tekstil (mekanik, tambahan, dan kimia) • Prosedur penyempurnaan bahan tekstil • Alat dan bahan untuk penyempurnaan bahan tekstil 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil diskusi secara kelompok 	9 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Puspo G Oet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<p>• Mendeskripsikan pengertian pemeliharaan bahan tekstil</p>		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil dan busana Mendiskusikan dengan teman tentang alat, bahan dan cara pemeliharaan bahan tekstil dan busana 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana 		<p>Yogyakarta: Kanisius</p> <ul style="list-style-type: none"> Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Memelihara busana 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan pemeliharaan bahan tekstil Alat dan bahan pemeliharaan bahan tekstil dan busana Macam macam alat dan fungsinya (Mesin cuci, sikat, penjepit cucian, hanger, rak jemuran, keranjang pakaian, seterika, papan seterika, alas seterika, papan pemampat, 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
		penyemprot air) <ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bahan pencuci dan fungsinya (Sabun cuci, obat pemutih, obat penghilang noda, penguat warna, bahan kelantang) bahan pencuci, pembersih noda) • Fungsi label pada busana • Prosedur dan teknik pemeliharaan bahan tekstil dan busana <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara mencuci ✓ Cara membersihkan noda ✓ Cara menyeterika 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		✓ Cara menyimpan				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar prosedur dan cara mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur dan cara mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kriteria mutu bahan tekstil 	3 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Noor Fitrihana, 2011. Memilih Bahan Busana. Klaten: PT. Intan Sejati
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian kriteria mutu / kualitas 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan pengertian identifikasi mutu/kualitas bahan tekstil • Menyebutkan tujuan identifikasi mutu/kualitas bahan tekstil • Menjelaskan kriteria mutu/kualitas bahan tekstil • Menyebutkan alat untuk mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil • Menyebutkan bahan untuk mengidentifikasi mutu/kualitas 		<p>bahan tekstil dan tujuan mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman tentang prosedur dan cara mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil <p>Eksperimen/eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil sesuai prosedur 			
3.15. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil						
4.15. Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil						
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kriteria mutu / kualitas bahan tekstil 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
	bahan tekstil <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil Kreteria mutu/kualitas bahan tekstil Alat dan bahan untuk mengidentifikasi Cara mengidentifikasi mutu/kualitas bahan tekstil 	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hasil mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil hasil analisis mengidentifikasi mutu / kualitas bahan tekstil 			

DOKUMENTASI

DAFTAR NILAI TES KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	NILAI UTS	KKM	KATEGORI
ADE KRISTIANI	70	70	TUNTAS
ANDINI IKA PERTIWI	75	70	TUNTAS
ANGELA DWI PRAMESTI	85	70	TUNTAS
ANGGI OKTAVIANI	70	70	TUNTAS
ANNISA GALUH MIFTACHI	100	70	TUNTAS
ASHILLA NUR ANDINA	75	70	TUNTAS
CICILIA VIRA ADIYANA	70	70	TUNTAS
DESY RAHMADHANI	80	70	TUNTAS
ELYA SUKMAWATI	90	70	TUNTAS
EVI SADYAWATI	70	70	TUNTAS
GEBY NANDYA SEPTIANI	75	70	TUNTAS
JOHANA THERESIA	85	70	TUNTAS
KRIS SRIYANTI	80	70	TUNTAS
LEONI KURNIA PUTRI	80	70	TUNTAS
MARSELLINDA NURMAN FITRI A	80	70	TUNTAS
MEILINA AMINATUN CHASANAH	68	70	TIDAK TUNTAS
NIA ROHAMIESA	65	70	TIDAK TUNTAS
NITA PUTRI SARI	55	70	TIDAK TUNTAS
NUR FAJRI NABILA	85	70	TUNTAS
PALUPI SETYOWATI	80	70	TUNTAS
RAFIKA OKTARIANA	90	70	TUNTAS
RARAS PRAMUSINTA	75	70	TUNTAS
SANTI NUR RAHMAWATI	80	70	TUNTAS
SEPTI ASTUTI	85	70	TUNTAS
SEPTIANA	85	70	TUNTAS
SHINTA ROSY WULANDARI	80	70	TUNTAS
TANZILA AZZALZAL ALIMI	90	70	TUNTAS
TIA DWI PRATIWI	90	70	TUNTAS
WIDURI INDRAS WARININGSIH	95	70	TUNTAS
WINDA DIAN RATNANINGSIH	90	70	TUNTAS
YUNI KURNIAWATI	80	70	TUNTAS
YUNIA IKA ARISTASARI	85	70	TUNTAS
ZAHARA ZAHIRA	90	70	TUNTAS

DAFTAR NILAI TES KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	NILAI UTS	KKM	KRITERIA
AGITYA NURRAHMA	75	70	TUNTAS
ALFISA DENI ASRI	75	70	TUNTAS
ANNISSA RATNA APRILIYANI	70	70	TIDAK TUNTAS
APRICIA TRI SURASWATI	80	70	TUNTAS
APRILLINDA NUR EKAWATI	65	70	TIDAK TUNTAS
ASIH DAYANTI	90	70	TUNTAS
CHOLIFAH ITA NURTIANA	65	70	TIDAK TUNTAS
DESI ANDI SAFITRI	70	70	TUNTAS
DWI REJEKI	60	70	TIDAK TUNTAS
ERIN KURNIAWATI	60	70	TIDAK TUNTAS
FARIYATI EKA RAMADHANI	75	70	TUNTAS
FITRI SEKAR ANDHARU	60	70	TIDAK TUNTAS
INTAN VIRGA ELITA	75	70	TUNTAS
KHOIROH SAYIDAH	70	70	TUNTAS
KISTI	85	70	TUNTAS
LISNA DWI ROHMA	75	70	TUNTAS
MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	70	70	TUNTAS
NOVA IKA KURNIA	80	70	TUNTAS
NOVINKA AYU IDAMAYANTI	80	70	TUNTAS
NURFATMA FITRIYANI	75	70	TUNTAS
PRAMESTI RETNO HABSARI	80	70	TUNTAS
PUTRI MEGA ERMAWATI	70	70	TUNTAS
RIFA AULIA AZ ZAHROH	85	70	TUNTAS
RIKA SULISTYONINGSIH	89	70	TUNTAS
ROHMITA WAHYU UTAMI	85	70	TUNTAS
SEPTIANA DWI RAMAWATI	75	70	TUNTAS
SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	75	70	TUNTAS
SILVIANA LOVEZ	75	70	TUNTAS
SINTA FATIMAH	90	70	TUNTAS
VITA ANGGITA CAHYANDARI	70	70	TUNTAS
VIVI KUSUMA WARDANI	70	70	TUNTAS

DAFTAR NILAI AFEKTIF SISWA KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	KINERJA PRODUCK
ADE KRISTIANI	78
ANDINI IKA PERTIWI	80
ANGELA DWI PRAMESTI	77
ANGGI OKTAVIANI	79
ANNISA GALUH MIFTACHI	79
ASHILLA NUR ANDINA	76
CICILIA VIRA ADIYANA	76
DESY RAHMADHANI	78
ELYA SUKMAWATI	81
EVI SADYAWATI	77
GEBY NANDYA SEPTIANI	79
JOHANA THERESIA	79
KRIS SRIYANTI	77
LEONI KURNIA PUTRI	76
MARSHHELLINDA NURMAN FITRI A	80
MEILINA AMINATUN CHASANAH	79
NIA ROHAMIESA	78
NITA PUTRI SARI	76
NUR FAJRI NABILA	78
PALUPI SETYOWATI	77
RAFIKA OKTARIANA	78
RARAS PRAMUSINTA	79
SANTI NUR RAHMAWATI	80
SEPTI ASTUTI	80
SEPTIANA	79
SHINTA ROSY WULANDARI	81
TANZILA AZZALZAL ALIMI	83
TIA DWI PRATIWI	77
WIDURI INDRAS WARININGSIH	81
WINDA DIAN RATNANINGSIH	81
YUNI KURNIAWATI	79
YUNIA IKA ARISTASARI	80
ZAHARA ZAHIRA	77

DAFTAR NILAI AFEKTIF SISWA KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	KINERJA PRODUCK
AGITYA NURRAHMA	81
ALFISA DENI ASRI	76
ANNISSA RATNA APRILIYANI	78
APRICIA TRI SURASWATI	79
APRILLINDA NUR EKAWATI	78
ASIH DAYANTI	78
CHOLIFAH ITA NURTIANA	80
DESI ANDI SAFITRI	78
DWI REJEKI	77
ERIN KURNIAWATI	79
FARIYATI EKA RAMADHANI	82
FITRI SEKAR ANDHARU	78
INTAN VIRGA ELITA	77
KHOIROH SAYIDAH	77
KISTI	75
LISNA DWI ROHMA	80
MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	77
NOVA IKA KURNIA	78
NOVINKA AYU IDAMAYANTI	78
NURFATMA FITRIYANI	79
PRAMESTI RETNO HABSARI	82
PUTRI MEGA ERMAWATI	73
RIFA AULIA AZ ZAHROH	76
RIKA SULISTYONINGSIH	77
ROHMITA WAHYU UTAMI	81
SEPTIANA DWI RAMAWATI	80
SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	80
SILVIANA LOVEZ	75
SINTA FATIMAH	78
VITA ANGGITA CAHYANDARI	79
VIVI KUSUMA WARDANI	75

NILAI AFEKTIF SISWA KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8
ADE KRISTIANI	3	3	3	3	3	3	3	3
ANDINI IKA PERTIWI	3	3	3	3	3	3	3	3
ANGELA DWI PRAMESTI	3	3	3	3	3	3	3	3
ANGGI OKTAVIANI	3	3	3	3	3	3	3	3
ANNISA GALUH MIFTACHI	3	3	3	3	3	3	3	3
ASHILLA NUR ANDINA	3	3	3	3	3	3	3	3
CICILIA VIRA ADIYANA	3	3	3	3	3	3	3	3
DESY RAHMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	3
ELYA SUKMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
EVI SADYAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
GEBY NANDYA SEPTIANI	3	3	3	3	3	3	3	3
JOHANA THERESIA	3	3	3	3	3	3	3	3
KRIS SRIYANTI	3	3	3	3	3	3	3	3
LEONI KURNIA PUTRI	3	2	3	2	3	3	3	3
MARSELLINDA NURMAN FITRI A	3	3	3	3	3	3	3	3
MEILINA AMINATUN CHASANAH	3	3	3	3	3	3	3	3
NIA ROHAMIESA	3	3	3	3	3	3	3	3
NITA PUTRI SARI	3	3	3	3	3	3	3	3
NUR FAJRI NABILA	3	3	3	3	3	3	3	3
PALUPI SETYOWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
RAFIKA OKTARIANA	3	3	3	3	3	3	3	3
RARAS PRAMUSINTA	3	3	3	3	3	3	3	3
SANTI NUR RAHMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
SEPTI ASTUTI	3	3	3	3	3	3	3	3
SEPTIANA	3	3	3	3	3	3	3	3
SHINTA ROSY WULANDARI	3	3	3	3	3	3	3	3
TANZILA AZZALZAL ALIM	3	3	3	3	3	3	3	3
TIA DWI PRATIWI	3	3	3	3	3	3	3	3
WIDURI INDRAS WARININGSIH	3	3	3	3	3	3	3	3
WINDA DIAN RATNANINGSIH	3	3	3	3	3	3	3	3
YUNI KURNIAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
YUNIA IKA ARISTASARI	3	3	3	3	3	3	3	3
ZAHARA ZAHIRA	3	3	3	3	3	3	3	3

NILAI AFEKTIF SISWA KELAS X BUSANA BUTIK

NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8
AGITYA NURRAHMA	3	3	2	2	3	3	3	3
ALFISA DENI ASRI	3	3	3	3	3	3	3	3
ANNISSA RATNA APRILIYANI	3	3	3	3	3	3	3	3
APRICIA TRI SURASWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
APRILLINDA NUR EKAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
ASIH DAYANTI	3	3	3	3	3	3	3	3
CHOLIFAH ITA NURTIANA	3	3	3	3	3	3	3	3
DESI ANDI SAFITRI	3	3	3	3	3	3	3	3
DWI REJEKI	3	3	3	3	3	3	3	3
ERIN KURNIAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
FARIYATI EKA RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	3
FITRI SEKAR ANDHARU	3	3	3	3	3	3	3	3
INTAN VIRGA ELITA	3	3	3	3	3	3	3	3
KHOIROH SAYIDAH	3	3	3	3	3	3	3	3
KISTI	3	3	3	3	3	3	3	3
LISNA DWI ROHMA	3	3	3	3	3	3	3	3
MARSHANDA AQNIAK BERLIANA	3	3	3	3	3	3	3	3
NOVA IKA KURNIA	3	3	3	3	3	3	3	3
NOVINKA AYU IDAMAYANTI	3	3	3	3	3	3	3	3
NURFATMA FITRIYANI	3	3	3	3	3	3	3	3
PRAMESTI RETNO HABSARI	3	3	3	3	3	3	3	3
PUTRI MEGA ERMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
RIFA AULIA AZ ZAHROH	3	3	3	3	3	3	3	3
RIKA SULISTYONINGSIH	3	3	3	3	3	3	3	3
ROHMITA WAHYU UTAMI	3	3	3	3	3	3	3	3
SEPTIANA DWI RAMAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3
SHINTA RAHAYU HANDANINGRUM	3	3	3	3	3	3	3	3
SILVIANA LOVEZ	3	3	3	3	3	3	3	3
SINTA FATIMAH	3	3	3	3	3	3	3	3
VITA ANGGITA CAHYANDARI	3	2	3	3	3	3	3	3
VIVI KUSUMA WARDANI	3	3	3	3	3	3	3	3

